

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROUND CLUB* BERBANTUAN
MEDIA *YOUTUBE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI
UNSUR-UNSUR CERITA FIKSI OLEH SISWA KELAS VIII SETIA
NURUL AZMI TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi
syarat mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

OLEH

ZAKI ANDRIYAN ZUNAEIDY
NPM. 2102040021



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 7 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Zaki Andriyan
N.P.M : 2102040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Berbantuan Media *Youtube* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII Setia Nurul Azmi Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketia

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Drs. Yusni Khairul Amri, M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zaki Andriyan Zunaeidy
NPM : 2102040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Berbantuan Media *Youtube* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII Setia Nurul Azmi Tahun Pembelajaran 2024/2025

sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

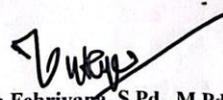

Dr. Drs. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Svamsuyuchita, M.Pd.


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zaki Andriyan Zunaedy
NPM : 2102040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Berbantuan Media *Youtube* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII Setia Nurul Azmi Tahun Pembelajaran 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24/ Juni-2025	REVISI I Perbaikan Pada Penulisan		
24/ Juni-2025	REVISI II Perbaikan Pada Penulisan		
30/ Juni-2025	REVISI III Perbaikan Pada Gelar Penulisan		
30/ Juni-2025	REVISI IV Perbaikan Pada Penulisan Daftar isi		
30/ Juni-2025	REVISI V Perbaikan Pada Penulisan Abstrak		
01/ Juli-2025	REVISI VI Perbaikan Pada tabel validasi test		
01/ Juli-2025	REVISI VII Pembuatan Pak tabel Reliabilitas		
08/ Juli-2025	ACC Sidang		

Medan, Juni 2025

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriviana S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dr. Drs. Yusni Khairul Amri, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Zaki Andriyan Zunaecidy
NPM : 2102040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Berbantuan Media *Youtube* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII Setia Nurul Azmi Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Berbantuan Media *Youtube* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII Setia Nurul Azmi Tahun Pembelajaran 2024/2025." adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Juli 2025
Hormat saya
Yang men:



Zaki Andriyan Zunaecidy

ABSTRAK

Nama : Zaki Andriyan Zunaeidy

Npm : 2102040021

Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Round Club* yang dipadukan dengan media *Youtube* terhadap kemampuan siswa dalam mengenali unsur-unsur cerita fiksi pada kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan. Masalah yang melatar belakangi penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita fiksi akibat penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen, menggunakan jenis *Nonequivalent Control Group Desain*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu VIII-A sebagai kelompok eksperimen dan VIII-C sebagai kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 32 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes esai yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerita fiksi.

Dari hasil analisis data, diperoleh perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari uji-t sebesar $0,01 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model *Round Club* berbantuan media *Youtube* terhadap kemampuan siswa dalam mengenali unsur-unsur cerita fiksi.

Kata Kunci: Model Round Club, Media YouTube, Cerita Fiksi, Unsur-unsur Cerita Fiksi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Penulis mengucapkan syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memungkinkan tersusunnya skripsi ini meskipun masih jauh dari sempurna. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk lulus dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi ini berjudul: "Dampak Model Pembelajaran *Round Club* dengan Media YouTube terhadap Kemampuan Mengenali Unsur-unsur Cerita Fiksi Siswa Kelas VIII Tahun Pelajaran 2024/2025."

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari adanya berbagai tantangan yang harus dihadapi. Namun, berkat usaha, doa, dan dukungan dari banyak pihak, alhamdulillah, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan hati yang terbuka, penulis menerima kritik dan saran untuk perbaikan dimasa mendatang. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada kedua orang tua, abang yang selalu memberikan semangat kepada saya, yaitu: Ayahanda tercinta Lilik Zunaedy, S.Pd., dan Ibunda tercinta Susmayani, serta abangda Doni Andriyan Zunaedy, S.Pd., M.Pd., dan Yogi Andriyan Zunaedy, S.Pd., M.Pd. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sama kepada semua pihak yang telah berjasa serta memberikan bantuan dan dukungan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Yaitu:

1. Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, S.Pd., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. Selaku Wakil Dekan Bidang Mahasiswa dan Alumni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Mutia Febriana, S.Pd, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Dr. Drs. Yusni Khairul Amri, M.Hum. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu membimbing penulisan skripsi serta memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara
8. Seluruh staf biro Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
9. Kepada Ibu Yusmeri, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah di Setia Nurul Azmi yang telah memberikan izin riset disekolah bersama guru dan siswa ya membantu melengkapi data Penelitian ini.

10. Secara khusus pada orang tercinta dan tersayang Athaya Raissa, yang telah memberikan dukungan dan semangat serta kebersamaannya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
11. Terima kasih kepada teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
12. Untuk saudara yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang ikut memberikan dukungan beserta kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai penutup, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu. Dukungan dan bantuan yang diberikan sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, termasuk dalam pemilihan kata dan kalimat.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan karya ini. Selain itu, penulis berharap tesis ini dapat membantu memajukan penelitian di masa mendatang, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain yang mungkin membutuhkannya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua.

Aamiin Ya Robbal Alamin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 25 Juni 2025
Penulis

Zaki Andriyan Zunaedy

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Model Pembelajaran.....	10
1.1. Pengertian Model Pembelajaran	10
1.2. Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	12
1.3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	13
1.4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	14
2. Model Pembelajaran.....	15
2.1. Pengertian Media Pembelajaran	15

2.2.Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran.....	16
2.3.Jenis-jenis Media Pembelajaran	18
2.4.Fungsi Media Pembelajaran	19
2.5.Defenisi Media Pembelajaran	19
3. Cerita Fiksi	20
3.1.Pengertian Cerita Fiksi.....	20
3.2.Unsur-unsur Instrinsik Cerita Fiksi.....	21
3.3.Unsur-unsur Ekstrinsik Cerita Fiksi.....	25
4. Jenis-jenis Cerita Fiksi	26
4.1.Novel	26
4.2.Cerpen	27
4.3.Roman	27
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis	30
BAB III MOTODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
C. Metode penelitian	34
D. Variabel Penelitian	37

E. Definisi Oprasional Variabel	38
F. Instrument Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan Penelitian	49
C. Uji Validitas	
D. Uji Reliabilitas	
E. Uji Normalitas	56
D. Uji Homogenitas	57
E. Uji Hipotesis	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	32
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas VIII	33
Tabel 3.3 Desain Penelitian.....	35
Tabel 3.4 Langkah-Langkah Pembelajaran.....	35
Tabel 3.5 Aspek-Aspek Penilaian Unsur-unsur Fiksi	39
Tabel 3.6 Penilaian Kemampuan Identifikasi Unsur Cerita Fiksi.....	40
Tabel 4.1 Nilai Siswa Kelas Eksperimen	48
Tabel 4.2 Hasil Nilai Kemampuan Identifikasi Unsur Cerita Fiksi Menggunakan Media Youtube	49
Tabel 4.3 Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	50
Tabel 4.4 Hasil Nilai Kemampuan Identifikasi Unsur Cerita Fiksi tanpa Media Youtube	51
Tabel 4.5 Nilai Perbandingan antara Pembelajaran dengan media dan tanpa Media	52
Tabel 4.6 Uji Normalitas	53
Tabel 4.7 Uji Homogenitas	54
Tabel 4.8 Uji Hipotesis	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen

Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol

Lampiran 4 Lembar Validasi Soal

Lampiran 5 Lembar Observasi

Lampiran 6 Daftar Hadir Siswa Kelas VIII

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 Permohonan persetujuan Judul Skripsi (K-1)

Lampiran 9 Permohonan Pengesahan Proyek Proposal (K-2)

Lampiran 10 Permohonan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K-3)

Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 12 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 13 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 14 Surat Keterangan setelah Seminar proposal

Lampiran 15 Surat Pernyataan Proposal

Lampiran 16 Surat Izin Riset

Lampiran 17 Surat Balasan Riset

Lampiran 18 Post test siswa

Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dunia bersama Indonesia, kurikulum mandiri saat ini telah mulai diterapkan. Pada tahun ajaran 2024/2025, telah diberlakukan kurikulum baru yang disebut dengan kurikulum mandiri. Kurikulum berbasis kompetensi dan kurikulum tingkat satuan pendidikan masing-masing telah diperkenalkan pada tahun 2004 dan 2006. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya. Sasaran pembelajaran Kurikulum Mandiri mencakup tiga kategori, yaitu pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kurikulum memegang peranan penting dalam mencapai sasaran pembelajaran. Sanjaya dalam Arifin (2020:63) memaparkan tiga aspek pemahaman kurikulum, yaitu kurikulum sebagai mata pelajaran, kurikulum sebagai pengalaman belajar, dan kurikulum sebagai rencana program pembelajaran. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan ketentuan tentang isi dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Mata kuliah bahasa indonesia merupakan salah satu mata kuliah yang dicakup dalam kurikulum ini di bawah kurikulum mandiri. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar. Salah satu materi yang dipelajari siswa SMP mata kuliah Bahasa Indonesia di kelas VIII adalah cerita fiksi. Topik ini tercakup dalam KD 3.18, menelaah unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi yang Dibaca, yang merupakan bagian dari silabus. Peneliti mengidentifikasi analisis aspek-aspek

novel fiksi dalam bentuk teks cerita pendek sebagai kompetensi dasar. Siswa yang terdaftar dalam program pembelajaran berbasis teks dituntut untuk memiliki keterampilan dasar dalam memahami, membedakan, dan mengevaluasi teks narasi pendek. Kemampuan untuk bersama, mengevaluasi, dan meringkas cerita fiksi baik secara lisan maupun tertulis merupakan keterampilan lain yang dituntut untuk dimiliki siswa.

Pendidikan merupakan sarana utama dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Di era globalisasi yang berkembang pesat, baik dalam aspek teknologi maupun perilaku, peran guru menjadi sangat krusial sebagai panutan bagi siswa. Pendidikan memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan globalisasi Nurhikmah (2023:11), karena saat ini lebih berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas ASPar (2023:73). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas bersama yang lebih modern, sehingga siswa dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan mata pelajaran yang terus berkembang. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya perbaikan, perubahan, dan pembangunan di berbagai aspek yang dapat mendukung keberhasilan bersama.

Model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi serta konsentrasi siswa dalam mengembangkan keterampilannya adalah model pembelajaran *Round Club*. Menurut Kurniasi (2018:109), model pembelajaran *Round Club* merupakan kegiatan belajar kelompok yang menekankan kerja sama dalam membangun konsep untuk menyelesaikan masalah atau melakukan penyelidikan. Sementara itu, Mursitho (2019:41) menyatakan bahwa model

pembelajaran *Round Club* adalah metode pembelajaran berbasis kerja kelompok, di mana siswa saling membantu dalam membangun konsep guna menyelesaikan permasalahan berbasis inkuiri.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau informasi mengenai suatu hal yang bertujuan untuk meningkatkan dan menarik perhatian serta minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran dapat memudahkan pendidik untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran dapat berupa media grafis, media audio, dan media audio visual. Penggunaan media pembelajaran yang baik dapat menunjang efektivitas peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Salah satu stimulus yang menarik yang dapat digunakan saat ini adalah media audio visual (video) yang disertai dengan tambahan informasi dari pendidik. Berdasarkan penelitian dari Yudianto (2019:21) bahwa media video merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat dalam menyampaikan pesan dan akan sangat membantu pemahaman peserta didik. Dengan adanya media video, peserta didik akan lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik melalui tayangan sebuah film yang diputar. Unsur-unsur yang terdapat dalam media video seperti suara, teks, animasi, dan grafik. Dengan adanya media video peserta mampu mencapai kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, psikomotorik, dan meningkatkan kemampuan interpersonal.

YouTube adalah media audio-visual/digital yang saat ini sangat populer dan berkembang dengan cepat, di mana masyarakat dapat mengaksesnya dengan

mudah. Sebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, *YouTube* digunakan untuk mendorong kreativitas siswa agar lebih aktif, serta membantu siswa dalam merancang dan menemukan konsep-konsep melalui usaha mereka sendiri Nolaputra, Wardono, dan Supriyono, (2018:53).

Peneliti menggunakan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Round Club*, sesuai dengan temuan tersebut. Kurniasih & Sani dalam Dian (2020:65) menyatakan bahwa model pembelajaran *Round Club* merupakan metode diskusi yang berbentuk kelompok bergiliran untuk menumbuhkan rasa bersama antar siswa dan memungkinkan mereka saling mendukung dalam pengembangan konsep. Menurut Ersamayori, setiap orang dalam kelompok setuju dengan hasil pembicaraan anggota kelompok lainnya.

Model pembelajaran *Round Club*, di mana guru memulai pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa dan membagi mereka ke dalam beberapa kelompok berdasarkan konsep yang akan dipelajari, sangat ideal untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menganalisis unsur-unsur cerita pendek karena mengajarkan mereka nilai kerja sama. Untuk memahami topik yang diajarkan dengan baik, siswa kemudian mengidentifikasi konsep dan mengembangkan definisi konsep berdasarkan fitur-fitur model pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut di atas, pendekatan pembelajaran *Round Club* dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar baik dalam proses maupun hasil akhir. Siswa berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan memfasilitasi pemahaman materi yang lebih mudah, khususnya teks cerita pendek, yang memudahkan siswa untuk mengkaji unsur dan struktur cerita

pendek. Banyak pengamatan terhadap isu-isu tersebut di atas dan metode yang digunakan untuk menyelesaikannya, ersam memilih model pembelajaran konsisten dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penyelidikan ini.

Saat pemutaran tayangan cerita fiksi yang menggunakan Media *youtube*, Siswa kurang memperhatikan video tersebut. Akibatnya, materi dalam tayangan *youtube* kemudian disajikan dalam bentuk tulisan yang berisi unsur-unsur intrinsik dan unsur-unsur ekstrinsik dari cerita fiksi.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan, diketahui bahwa pembelajaran mengenali unsur-unsur cerita fiksi belum memberikan hasil yang memadai. Siswa masih kesulitan mengenali unsur-unsur cerita fiksi secara akurat. Kondisi ini menuntut adanya peningkatan dalam pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, diharapkan para pendidik dapat memodifikasi strategi pengajaran mereka dengan mengintegrasikan pendekatan yang lebih efektif untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Berbantuan Media *Youtube* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Tahun Pelajaran 2024/2025”** guna meningkatkan kemampuan siswa dalam mengubah tayangan media *youtube* menjadi tulisan tentang unsur-unsur cerita fiksi.

B. Identifikasi Masalah

Proses pengumpulan isu yang berkaitan dengan isu yang diteliti dikenal sebagai identifikasi masalah. Sejumlah isu yang perlu dipertimbangkan muncul dari penilaian awal tentang asal-usul masalah. Isu-isu yang sedang dihadapi adalah:

1. Masih rendahnya minat siswa terhadap materi pengenalan unsur-unsur Cerita Fiksi.
2. Kemampuan siswa dalam menganalisis bagian-bagian cerita fiksi belum maksimal.
3. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik.
4. Model pembelajaran yang digunakan guru belum cukup beragam.
5. Guru belum menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kurikulum, khususnya pada materi cerita fiksi.

Menurut definisi identifikasi masalah sebelumnya, pendidik harus mencoba memasukkan berbagai model ke dalam proses belajar mengajar, terutama saat mengkaji komponen cerita pendek.

C. Batasan Masalah

Ada beberapa isu yang perlu diselesaikan berdasarkan sejarah dan tantangan yang disebutkan di atas. Penelitian ini akan difokuskan pada isu-isu yang paling signifikan agar lebih terarah dan terkonsentrasi. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian ini pada isu-isu yang berkaitan dengan media yang digunakan untuk mengajarkan siswa cara mengenali karakteristik cerita fiksi.

Untuk memahami cara mengenali komponen cerita fiksi, penulis mencoba menggunakan video *Youtube*. Dengan demikian, masalah yang dibahas dalam penelitian ini berpusat pada bagaimana konten *YouTube* membantu siswa kelas delapan di SMP Setia Nurul Azmi Medan dalam mengenali komponen narasi fiksi.

D. Rumusan Masalah

Suatu penelitian direncanakan dan dibatasi untuk membuat masalah yang diteliti lebih mendalam, terfokus secara sempit, dan mudah dipahami. Perumusan topik yang akan diteliti sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian ini lebih terarah. Masalah dalam penelitian ini telah dirumuskan sebagai berikut dengan mempertimbangkan keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita fiksi berbantuan media *Youtube* menggunakan model pembelajaran Round Club oleh siswa kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan, Tahun Pembelajaran 2024/2025
2. Bagaimanakah kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita fiksi tanpa berbantuan media *Youtube* menggunakan model pembelajaran Round Club oleh siswa kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan, Tahun Pembelajaran 2024/2025

3. Apakah model pembelajaran *Round Club* memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan Tahun Pelajaran 2024/2025 dalam menganalisis aspek-aspek cerita fiksi dengan bantuan media *YouTube*?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan tertentu agar kegiatan lebih terarah dan dapat diselesaikan dengan baik dan efisien. Oleh karena itu, berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan tahun ajaran 2024/2025 dalam mengenali bagian-bagian cerita fiksi dengan bantuan media *Youtube* menggunakan model pembelajaran *Round Club*
2. Dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club*, siswa kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan tahun ajaran 2024/2025 diminta untuk mengetahui kemampuan mengenali komponen-komponen cerita fiksi tanpa bantuan video *Youtube*.
3. Untuk mengetahui model pembelajaran *Round Club* memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan tahun ajaran 2024/2025 dalam menganalisis komponen-komponen cerita fiksi dengan bantuan media *YouTube*.

F. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keuntungan yang diharapkan dari hasil penelitian ini:

1. Sebagai sumber informasi mengenai pengaruh model pembelajaran *Round Club* yang menggunakan media *YouTube* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fiksi.
2. Sebagai masukan bagi guru Bahasa Indonesia dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang beragam agar pembelajaran tidak monoton dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.
3. Sebagai motivasi bagi guru Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita fiksi.
4. Membantu meningkatkan kualitas sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teortis

Kerangka teoritis berfungsi sebagai landasan pemikiran dan mencakup data yang diperoleh dari berbagai publikasi serta dokumen yang relevan dengan pengalaman empiris. Setiap pembahasan mengenai masalah penelitian harus didukung oleh teori yang kuat, atau paling tidak, oleh para ahli yang relevan. Dengan demikian, kerangka teoritis menggambarkan signifikansi dari masalah yang diteliti dan menjadi desain teoritis yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

1. Model Pembelajaran

1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Kemampuan instruktur untuk menciptakan model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Agar siswa dapat mencapai hasil dan prestasi belajar sebaik mungkin, tujuan utama dari penciptaan model pembelajaran yang ideal adalah untuk menyediakan lingkungan di mana mereka dapat belajar secara aktif dan menyenangkan.

Model pembelajaran, menurut Sagala Tibahary (2018:55), adalah kerangka konseptual yang menguraikan proses metodis untuk membangun pengalaman belajar siswa guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi guru dan perancang pembelajaran saat mereka merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Secara luas, Tibahary (2018:55), mengemukakan model pembelajaran merupakan deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, rancangan unit pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, program multimedia, dan bantuan belajar melalui program lainnya.

Trianto (2017:51) mendefinisikan model pembelajaran sebagai cetak biru atau model yang berfungsi sebagai panduan untuk bimbingan belajar atau persiapan kelas. Model pembelajaran, di sisi lain, adalah prosedur metodis untuk merencanakan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, pendapat Aswita (2015:58). Di sisi lain, menurut Annurahman (2009:146), model pembelajaran adalah kumpulan cetak biru atau model yang dapat digunakan untuk membuat sumber daya belajar dan mengarahkan kegiatan belajar di kelas dan lingkungan lainnya. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka dengan lebih menikmati kelas, lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas, dan lebih mudah memahami apa yang mereka pelajari. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa mereka.

Model pembelajaran merupakan sekumpulan rencana atau model yang disusun secara metodis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, menurut pendapat para ahli di atas.

1.2 Model Pembelajaran *Round Club*

Model pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Aswita (2015:104) menyatakan model pembelajaran *Round Club* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada Siswa untuk mengemukakan pendapatnya secara bergiliran atau berkelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Kurniasih dalam Dian (2020:65), model pembelajaran *Round Club* adalah suatu proses belajar mengajar yang menggunakan kelompok sehingga adanya rasa kebersamaan antar Siswa dan dapat saling membantu dalam mengkontruksi konsep. Model ini memiliki pandangan bahwa setiap anggota kelompok menerima hasil diskusi anggota lainnya. Huda dalam Feriyanti, (2018:31), menyatakan bahwa model pembelajaran *Round Club* adalah kegiatan belajar yang dibagi dalam beberapa kelompok yang setiap anggota kelompoknya memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan mendengar pendapat orang lain. Menurut Joko Morshito dalam Feriyanti, (2018:30-31), memaknai model pembelajaran *Round Club* sebagai kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkontruksi konsep untuk memecahkan masalah. Menurut teori dan pengalaman, agar suatu kelompok menjadi lebih tertutup (kompak dan partisipatif), setiap kelompok sebaiknya terdiri dari 4–5 orang dengan memperhatikan keberagaman kemampuan, gender, dan karakter. Siswa perlu diberi fasilitasi yang memadai serta diminta bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok melalui laporan atau presentasi.

Setiap anggota kelompok, yang terdiri dari lima atau enam orang, harus bekerja sama dan saling mendukung untuk menerapkan pelajaran yang diajarkan oleh pendekatan pembelajaran *Round Club*. Aspek terpenting dari penggunaan pendekatan ini adalah bahwa setiap kelompok diajarkan untuk bertanggung jawab atas proses berpikir, diskusi kelompok, dan hasil akhir kelompoknya sendiri, yang dapat berupa laporan atau presentasi. Pendekatan pembelajaran *Round Club*, di mana guru memulai pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa dan membaginya kedalam beberapa kelompok berdasarkan konsep yang akan dipelajari, sangat ideal untuk digunakan karena mengajarkan siswa nilai kerja sama. Untuk memahami topik yang diajarkan dengan benar, siswa kemudian mengidentifikasi konsep dan mengembangkan definisi konsep berdasarkan fitur model pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, model pembelajaran *Round Club* merupakan model pembelajaran yang mengajarkan siswa tentang nilai kerja sama. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa, kemudian siswa dibagi kedalam beberapa kelompok berdasarkan konsep yang perlu dipelajari.

1.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Round Club*

Aswita (2015:104) menyatakan bahwa Langkah-langkah model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan, guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.

- 2) Tahap penyajian, guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok dan mengatur agar mereka duduk berkeliling.
- 3) Tahap pengorganisasian, guru memberikan tugas atau lembar kerja berkaitan dengan materi yang dipelajari.
- 4) Tahap bimbingan, guru meminta salah satu siswa dalam setiap kelompok untuk menilai dengan memberikan pendapat mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan.
- 5) Selanjutnya siswa yang lain memberikan partisipasinya secara bergantian. Giliran berbicara dapat dilaksanakan searah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.
- 6) Tahap Evaluasi, guru mengevaluasi hasil kerja siswa dan menarik kesimpulan akhir.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan model pembelajaran *Round Club* merupakan suatu proses pembelajaran dalam kelompok yang bekerjasama untuk menyelesaikan diskusi materi yang ditugaskan oleh guru.

1.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Round Club*

Menurut Yunita dalam Feriyanti (2018:32) model pembelajaran *Round Club* memiliki manfaat sebagai berikut: (1) setiap kelompok memiliki tanggung jawab yang sama; (2) setiap anggota kelompok menyumbangkan ide atau sumbangan bagi kelompok; (3) model pembelajaran *Round Club* sangat proaktif, kreatif, dan aktif untuk mendorong setiap anggota kelompok berpartisipasi dalam

kegiatan pembelajaran; (4) setiap kelompok dapat saling mendengarkan dan menyampaikan pikiran, pendapat, serta pandangannya; dan (5) setiap anggota kelompok dapat menumbuhkan dan meningkatkan emosi selama proses pembelajaran. Model pembelajaran *Round Club* memiliki kelemahan sebagai berikut: (1) proses pembelajaran memakan waktu lama karena siswa harus saling menunggu hingga siap berdiskusi; (2) lingkungan kelas akan menjadi gaduh dan tidak produktif jika tidak dikendalikan; dan (3) sulit untuk mengukur seberapa baik siswa mempelajari materi dengan menggunakan model pembelajaran ini.

Penulis menarik beberapa simpulan mengenai manfaat model pembelajaran *Round Club*, yaitu: (1) siswa bertanggung jawab, dan (2) setiap siswa mendengarkan dan saling berbagi pemikiran dengan siswa lainnya. (3) suasana belajar di kelas menjadi lebih dinamis, dan (4) model *Round Club* dapat membantu siswa mengembangkan kecerdasan emosionalnya mereka melalui kolaborasi selama proses pembelajaran. Paradigma pembelajaran *Round Club* memiliki beberapa kelemahan, antara lain proses pembelajaran yang lama, suasana kelas yang kurang kondusif, dan tantangan dalam menilai penguasaan materi pelajaran oleh siswa.

2. Media Pembelajaran

2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Yuniar dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia

(2013 :400) media diartikan sarana alat; sarana komunikasi bagi masyarakat bisa berupa koran, majalah, televisi, radio siaran, telepon, internet, yang terletak di antara dua pihak; perantara, penghubung.

Menurut Kusumah dan Dwitagama (2009:294) media adalah sebuah alat perantara atau pengantar saja. Media adalah segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan pesan. Pesan itulah yang harus dapat sampai kepada peserta didik. Anderson dalam Kusumah dan Dwitagama (2009:294) mengatakan media adalah perlengkapan yang digunakan untuk memperjelas pesan dan memungkinkan terjadinya inetraksi antara peserta didik dengan pesan. Interaksi akan berjalan baik, bila media yang digunakan dapat menyampaikan pesan yang kita inginkan.

Gagne dalam Kusumah dan Dwitagama (2009:294) mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik belajar. Sementara Briggs dalam buku yang sama menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Tika (2011:4) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu sarana nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan. Atau disediakan oleh tenaga pengajar yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan intruksional. Jadi pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar untuk mencapai tujuan instruksional.

2.2 Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran merujuk pada pertimbangan seorang guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran untuk digunakan atau dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan oleh pengajar dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Tidak ada satu media yang paling unggul untuk semua tujuan. Satu media hanya cocok untuk tujuan pembelajaran tertentu, tetapi mungkin tidak cocok untuk yang lain.
- 2) Media adalah bagian integral dari proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa media bukan hanya sekedar alat bantu mengajar pengajar saja. Tetapi merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Penetapan suatu media haruslah sesuai dengan komponen yang lain dalam perancangan instruksional. Tanpa alat bantu mengajar mungkin pembelajaran tetap dapat berlangsung, tetapi tanpa media pembelajaran itu tidak akan terjadi.
- 3) Media apapun yang hendak digunakan, sasaran akhirnya adalah untuk memudahkan belajar peserta didik. Kemudahan belajar peserta didik haruslah dijadikan acuan utama pemilihan dan penggunaan suatu media.
- 4) Penggunaan berbagai media dalam satu kegiatan pembelajaran bukan hanya sekedar selingan/pengisi waktu atau hiburan, melainkan mempunyai tujuan yang menyatu dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.

- 5) Pemilihan media hendaknya obyektif (didasarkan pada tujuan pembelajaran), tidak didasarkan pada kesenangan pribadi.
- 6) Penggunaan beberapa media sekaligus akan dapat membingungkan peserta didik. Penggunaan multimedia tidak berarti menggunakan media yang banyak sekaligus, tetapi media tertentu dipilih untuk tujuan tertentu dan media yang lain untuk tujuan yang lain pula.

2.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Terdapat enam jenis dasar dari media pembelajaran menurut Heinich and Molenda dalam Dadang (2009) yaitu:

1) Teks

Merupakan elemen dasar bagi menyampaikan suatu informasi yang mempunyai berbagai jenis dan bentuk tulisan yang berupa memberi daya tarik dalam penyampaian informasi.

2) Media Audio

Membantu menyampaikan maksud dengan lebih berkesan. Membantu meningkatkan daya tarikan terhadap sesuatu pembahasan. Jenis audio termasuk suatu latar, musik atau rekaman suara dan lainnya.

3) Media Visual

Media yang dapat memberikan rangsangan-rangsangan visual seperti gambar, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, papan buletin dan lainnya.

4) Media Proyeksi

Gerak Termasuk di dalamnya Film gerak, Film gelang, program televisi, Video Kaset (CD, VCD, atau DVD).

5) Benda–benda Tiruan atau Miniatur

Seperti benda-benda tiga dimensi yang dapat disentuh dan diraba oleh siswa.

Media ini dibuat untuk mengatasi keterbatasan baik objek maupun situasi sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

6) Manusia

Termasuk di dalamnya guru, siswa, atau ahli dibidang tertentu

2.4 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Sadiman dkk (1990) Beberapa fungsi dari media pembelajaran antara lain:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak selalu bersifat Verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk :
 - a. Menimbulkan kegairahan belajar.
 - b. Memungkinkan interaksi lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan.
 - c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

2.5 Definisi Media Pembelajaran Youtube

Youtube adalah media digital berbasis audio-visual yang saat ini tengah populer dan mengalami perkembangan pesat, memungkinkan masyarakat untuk mengaksesnya dengan mudah. Sebagai media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, *Youtube* berperan dalam mendorong

kreativitas siswa agar lebih aktif. Penggunaannya dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk merancang serta menemukan konsep secara mandiri melalui usaha mereka sendiri Supriyono (2018).

Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran dengan menggunakan *Youtube* sebagai sumber video informasi. Hasilnya, siswa merasa lebih mudah memecahkan masalah dan tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Berbeda dengan sistem distribusi tradisional, film pembelajaran memungkinkan siswa memahami materi yang dianggap menantang pada tingkat yang lebih dalam. Selain itu, anak-anak merasa *Youtube* lebih menarik daripada buku teks, yang dapat membantu mereka tidak terlalu bosan. Mujiyanto (2019)

3. Cerita Fiksi

3.1 Pengertian Cerita Fiksi

Kalau membaca dari sebuah karya, sebaiknya kita mengetahui pengertian Cerita Fiksi. Diambil dari kata fiksi yang memiliki makna serupa dengan fantasi. Dengan begitu, kita pun tahu bahwa cerita fiksi adalah cerita yang hanya memutar kejadian fantasi semata. Karena cerita fiksi merupakan fantasi, maka tidak heran jika disebut sebagai angan-angan. Hadirnya cerita fiksi tidak lain hanya untuk dijadikan hiburan semata. Bahkan bisa dibilang cerita ini hanya karya dari pengarangnya Aghitara (2019: 24).

Menurut Shipley Secara etimologi kata fiksi atau *fiction* diturunkan dari Bahasa latin *fictio*, *fictum* yang berarti membentuk, membuat, menciptakan. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia Fiksi adalah sesuatu yang dibentuk, sesuatu

yang dibuat, sesuatu yang diciptakan, sesuatu yang diimajinasikan. Suminto (2017:4) Jadi, kata *fictio* berarti sesuatu yang diciptakan, dibentuk, dikarang atau dibuat-buat.

Menurut Nurgiyantoro (2010:2), fiksi merupakan suatu bentuk narasi atau cerita yang lahir dari daya imajinasi pengarang. Meskipun tidak merujuk pada kebenaran sejarah atau fakta yang benar-benar terjadi, fiksi tetap memiliki nilai realitas yang bisa dirasakan pembaca. Artinya, meskipun fiksi bersifat rekaan dan diciptakan melalui unsur khayalan, namun sering kali mengandung nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan kenyataan, seperti nilai moral, sosial, dan psikologis.

Fiksi pada umumnya disajikan dalam bentuk prosa, seperti cerpen, novel, dan roman, dan disusun dengan berbagai unsur pembangun seperti tema, tokoh, latar, alur, dan sudut pandang. Pengarang menciptakan tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa secara bebas, namun tetap menjalin keterkaitan logis agar dapat diterima oleh pembaca. Karena itu, meskipun fiksi tidak menyampaikan peristiwa sejarah secara faktual, ia tetap mampu menggambarkan realitas manusia melalui simbol-simbol, konflik batin, serta hubungan sosial yang muncul di dalam cerita. Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa cerita fiksi merupakan cerita yang bersifat khayalan atau rekaan dan merupakan suatu karya sastra yang berupa cerita rekaan dan tidak berdasarkan pada kenyataan. cerita fiksi biasanya dibangun oleh dua unsur, yaitu unsur intristik dan unsur ekstrinsik.

3.2 Unsur-unsur Instrinsik Cerita Fiksi

Berikut adalah unsur-unsur intrinsik yang membentuk cerita fiksi, di mana unsur-unsur ini terdapat dalam cerita itu sendiri:

1. Tema,

Tema dapat dipandang sebagai landasan narasi dan konsep menyeluruh, menurut Nurgiyantoro (2007:36). Pengarang telah menentukan konsep menyeluruh ini untuk membangun narasi.

Diperkuat oleh Pramidana (2020:53) yang menyatakan bahwa tema merupakan konsep sentral yang menyatukan situasi dan peristiwa dalam sebuah cerita pendek. Dengan mengetahui tema, pengarang akan lebih mudah menulis cerita tanpa menyimpang dari ide pokok yang dimaksudkan. Tema, menurut Karmini dalam Bule (2021:4), merupakan konsep sentral yang menjadi landasan, tujuan, atau sasaran penyusunan sebuah karya.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa tema adalah gagasan atau ide pokok yang menjadi dasar pengarang untuk mengembangkan sebuah cerita. Dengan adanya tema pengarang tidak akan kehilangan arah dalam mengembangkan sebuah karangan cerita.

2. Tokoh

Kata “tokoh” menggambarkan seseorang atau pelaku dalam sebuah narasi. Tokoh, menurut Nurgiyantoro (2017:165), adalah orang yang diperkenalkan dalam sebuah karya teater atau narasi oleh pembaca yang menafsirkan sifat-sifat moral dan kecenderungan tertentu yang dikomunikasikan melalui kata-kata dan tindakan. Tokoh, menurut Stanton dalam Nurgiyantoro (2017:165), adalah individu dalam sebuah cerita yang disampaikan oleh moral, minat, keinginan,

emosi, dan sikap tokoh tersebut. Oleh karena itu, karakter dapat dipahami sebagai pelaku cerita dan maknanya. Ada kesatuan total antara tokoh dan karakternya. Kita sering kali mendapat kesan instan tentang kepribadian karakter hanya dengan mendengar dialog. Pramidana (2020:53) menegaskan bahwa karakter dalam cerita pendek adalah individu yang berpartisipasi dalam narasi atau peristiwa sebagai pembawa pesan, dari pesan yang dimaksudkan penulis.

Penokohan menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh yang ditampilkan dalam cerita. Menurut Jones dalam Nurgiyantoro, (2017:165), penokohan adalah gambaran sifat atau karakter yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Secara lebih luas, penokohan mencakup masalah siapa tokoh atau pelaku cerita, bagaimana perwatakannya, dan bagaimana penempatan serta pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Pramidana (2020:54) menyatakan bahwa penokohan dalam cerpen adalah cara penulis mengklasifikasikan jenis karakter atau sifat seorang tokoh yang ingin digambarkan secara jelas oleh pengarangnya.

Berdasarkan konsep tersebut di atas, karakter adalah individu yang menggunakan suara dan tindakan dalam sebuah cerita untuk mengomunikasikan pesan, amanat, moral, atau ide lainnya. Di sisi lain, karakterisasi adalah deskripsi sifat atau kepribadian yang digunakan pengarang untuk menggambarkan tindakan dan kata-kata karakter dalam sebuah novel. Hasilnya, pembaca diberikan gambaran yang jelas dan karakter serta karakterisasi menjadi satu kesatuan yang kohesif.

3. Alur/Plot

Alur atau plot adalah susunan peristiwa atau kejadian yang membentuk sebuah cerita. Menurut Karmini dalam Bule (2021:4) menyatakan bahwa alur atau plot adalah rangkaian peristiwa atau kejadian dalam cerita yang disusun sebagai interaksi fungsional yang sekaligus menunjukkan bagian-bagian dari keseluruhan Fiksi.

4. Latar

Menurut Abrams dalam Bule (2021:4) menyatakan bahwa latar sebagai landasan yang mengacu pada pernyataan tempat, waktu dan suasana terjadinya sebuah cerita atau peristiwa. Dalam sebuah cerita harus jelas dimana, kapan dan dalam suasana atau keadaan seperti apa sebuah cerita atau peristiwa terjadi. Latar terbagi menjadi tiga bagian, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.

5. Amanat

Pramidana (2020:57), menyatakan bahwa amanat adalah pesan positif yang dihasilkan dari cerita yang disampaikan. Amanat dalam cerpen tidak disampaikan secara langsung, tetapi diperlihatkan dan digambarkan melalui berbagai peristiwa dan karakter yang ada. Menurut Nurgiyantoro dalam Pramidana, (2020:57), amanat merupakan pesan moral yang berkaitan dengan nilai, sikap dan tingkah laku yang digambarkan pengarang melalui tokoh-tokohnya. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa amanat adalah pesan moral dari keseluruhan cerita yang ingin disampaikan pengarang. Dengan adanya amanat pembaca akan lebih mudah memahami berbagai peristiwa dan karakter tokoh yang ada.

6. Sudut Pandang

Sudut pandang, menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (2017:248), adalah posisi atau sudut pandang yang digunakan pengarang untuk menjelaskan kepada pembaca tentang tokoh, alur cerita, latar, dan peristiwa lain yang membentuk cerita dalam sebuah karya Fiksi.

7. Penokohan

Penokohan menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh yang ditampilkan dalam cerita. Menurut Jones dalam Nurgiyantoro (2017:165), penokohan adalah gambaran sifat atau karakter yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Secara lebih luas, penokohan mencakup masalah siapa tokoh atau pelaku cerita, bagaimana perwatakannya, dan bagaimana penempatan serta pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Pramidana (2020:54) menyatakan bahwa penokohan dalam cerpen adalah cara penulis mengklasifikasikan jenis karakter atau sifat seorang tokoh yang ingin digambarkan secara jelas oleh pengarangnya.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tokoh adalah pelaku yang menyampaikan pesan, amanat, moral, atau sesuatu melalui ucapan dan tindakan dalam sebuah cerita. Sementara itu, penokohan adalah gambaran sifat atau karakter yang disampaikan penulis melalui ucapan dan tindakan tokoh dalam sebuah cerita. Dengan demikian, tokoh dan penokohan merupakan kesatuan yang utuh dan memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca.

3.3 Unsur-Unsur Ekstrinsik Cerita Fiksi

Selain unsur intrinsik yang membangun sebuah cerita, ada pula unsur ekstrinsik. Unsur ekstrinsik adalah salah satu unsur yang mempengaruhi si penulis cerita tersebut. Ada beberapa hal yang akan dikaji dari unsur Ekstrinsik ini. Diantaranya adalah sebagai berikut. Cahyani (20017: 28)

1) Hubungan Penulis dengan Dunia

Sastra Biasanya mencakup latar belakang kehidupan sang pengarang yang mempengaruhi kondisi kejiwaan, latar belakang penulis di kehidupan masyarakat, serta hubungannya dengan negara atau politik.

2) Hubungan Ide Penulis dengan Sastra

Hubungan ide penulis dengan sastra yang berupa ideologi, filsafat, pengetahuan, dan teknologi.

3) Hubungan berbagai aspek yang mempengaruhi jalannya cerita, seperti aspek sosial, ekonomi, budaya, politik, dan aspek-aspek lainnya di luar karya yang mempengaruhi isi dan pesan cerita.

4) Hubungan Sastra dengan Semangat Zaman

Hubungan sang pengarang bercerita sesuai dengan perkembangan zaman.

4. Jenis-jenis Cerita Fiksi

4.1 Novel

Novel merupakan salah satu bagian dari sebuah cerita fiksi. Mengenai novel sebenarnya sebuah cerita dengan pemaparan kisah yang mendalam. Di dalam novel juga terjadi interaksi antara tokoh satu dengan tokoh lainnya. Bahkan

novel menampilkan konflik yang tinggi. Selain itu, novel juga biasanya menceritakan alur kehidupan tokoh dari lahir hingga dewasa. Konfliknya tidak hanya dipaparkan secara singkat dan jelas, bahkan bisa berkepanjangan. Terkait hal ini pula novel biasanya memiliki konflik pro dan kontra Soermadi (2016: 44).

4.2 Cerpen

Menurut Sudarma (2013:4) cerpen adalah karya fiksi yang biasanya hanya menggambarkan satu kejadian penting yang dialami oleh satu tokoh utama, dengan alur yang tidak kompleks serta penyelesaian yang cepat. Penokohan dalam cerpen pun tidak dikembangkan secara mendalam seperti pada novel, sehingga lebih menekankan pada inti peristiwa atau pesan yang ingin disampaikan.

4.3 Roman

Menurut Nurgiyantoro (2010:11) roman adalah cerita fiksi yang lebih menekankan pada perjalanan hidup tokoh secara menyeluruh baik dari aspek fisik, batin, hingga kepribadiannya. Roman biasanya menyuguhkan cerita yang luas, kompleks, dan menyeluruh dengan berbagai konflik, tokoh, serta latar yang berkembang.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah diagram atau rencana yang menggambarkan bagaimana sebuah pembelajaran dilakukan. Tujuan guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Guru tentu ingin siswanya berhasil memahami dan menggunakan pelajaran yang telah mereka pelajari. Pilihan guru terhadap model pembelajaran mendukung pencapaian pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu memperhatikan model

pembelajaran yang akan digunakan. Guru masih terus menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional, yang membuat siswa merasa bosan dan tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Sejumlah pendapat ahli telah dicantumkan dalam kerangka teori sebagai landasan pembahasan penelitian. Pengaruh model pembelajaran *Round Club* merupakan salah satu fokus utama dalam penelitian ini yang dijelaskan dalam uraian. Kelompok model pembelajaran kooperatif meliputi model pembelajaran *round group (round club)*. Siswa diajarkan konsep kolaborasi melalui pendekatan pembelajaran *Round Club*, yaitu guru memulai pelajaran dengan memberikan pekerjaan rumah, kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan prinsip-prinsip yang perlu dipelajari. Siswa dapat mencari, menemukan, dan menciptakan pemahamannya sendiri melalui gaya belajar *Round Club*, yang akan meningkatkan semangat belajarnya saat menganalisis aspek cerita fiksi.

Media pembelajaran adalah suatu sarana nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan. Atau disediakan oleh tenaga pengajar yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan intruksional.

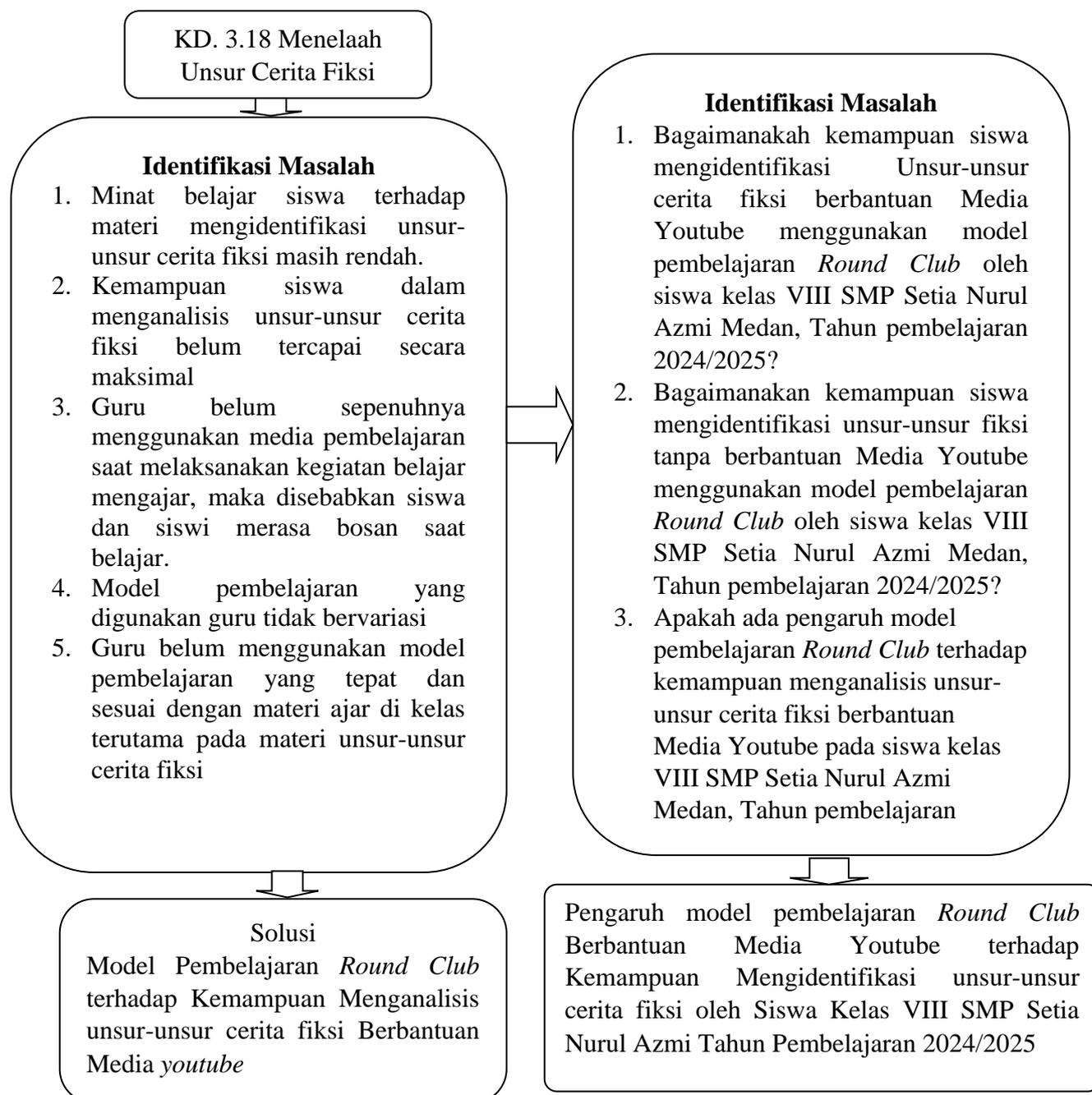
YouTube adalah media digital berbasis audio-visual yang saat ini tengah populer dan mengalami perkembangan pesat, memungkinkan masyarakat untuk mengaksesnya dengan mudah.

Cerita fiksi merupakan cerita yang bersifat khayalan atau rekaan dan merupakan suatu karya sastra yang berupa cerita rekaan dan tidak berdasarkan

pada kenyataan. Cerita fiksi biasanya dibangun oleh dua unsur, yaitu unsur intristik dan unsur ekstrinsik.

Melalui pemanfaatan video *Youtube* dan model pembelajaran *Round Club*, peneliti berharap dapat mengubah model pembelajaran tradisional dan meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan dalam mengenali komponen cerita fiksi.

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



C. Hipotesis

Berdasarkan Hipotesis penelitian yang didasarkan pada landasan teori dan kerangka konseptual, siswa kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan akan lebih mampu mengenali unsur-unsur cerita fiksi apabila model pembelajaran *round club* diterapkan dengan bantuan media *Youtube*. Selain itu, apabila guru menerapkan paradigma pembelajaran *round club* di kelas, diharapkan anak akan menunjukkan peningkatan perilaku yang baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

SMP Setia Nurul Azmi Medan yang terletak di Jalan Pancing Pasar IV Lingkungan V Mabar Hilir, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, menjadi lokasi penelitian ini. Pada Tahun Ajaran 2024/2025. Berikut beberapa alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut, antara lain:

- a. Pelaksanaan penelitian ini didukung oleh kondisi sekolah dan jumlah siswa.
- b. Pengaruh model pembelajaran *round club* dengan media *youtube* terhadap kemampuan mengidentifikasi komponen cerita fiksi belum diteliti di sekolah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, yaitu sejak April 2025 hingga Juni 2025. Rincian jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada rencana waktu berikut.

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep
1.	Pengajuan Judul	■								
2.	Acc Judul		■							
3.	Penulisan Proposal		■							
4.	Bimbingan Proosal		■							
5.	Acc Proposal		■							
6.	Seminar Proposal			■						
7.	Pelaksanaan penelitian				■	■	■	■		
8.	Pengelolaan Data, Analisis Data, dan Penyusunan laporan							■		
9.	Hasil Akhir dan Kesimpulan								■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen atau item yang diteliti. Sebagai unit analisis, populasi merupakan keseluruhan objek dari penelitian. Populasi, menurut Sugiyono (2013:80) adalah kategori generalisasi yang terdiri dari item atau orang dengan atribut dan sifat tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti sebelum menarik kesimpulan.

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek dan item yang akan diteliti, sesuai dengan uraian di atas. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Setia Nurul AZMI tahun ajaran 2024/2025. Total kelas yang diteliti ada lima kelas, terdiri dari 160 orang. namun peneliti hanya mengambil dua mata kuliah, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas VIII SMP Islam Setia Nurul Azmi
Tahun Pembelajaran 2024/2025

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-A	32
2	VIII-B	32
3	VIII-C	32
4	VIII-D	32
5	VIII-E	32
Jumlah		160

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili topik penelitian. Menurut Sugiyono (2013:80), sampel merupakan bagian dari kuantitas dan atribut yang dimiliki oleh suatu populasi. Uraian di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Agar sampel dianggap benar-benar representatif, maka harus diamati persentase tertentu dari populasi tersebut untuk memperoleh informasi tentang subjek penelitian.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan random sampling. Gulungan kertas dengan nomor kelas VIII dibuat, kemudian dikocok untuk mengambil satu gulungan kertas; gulungan pertama yang muncul ditetapkan sebagai kelas eksperimen, dan gulungan kedua ditetapkan sebagai kelas kontrol. Metode pemilihan sampel dari populasi ini dikenal sebagai random sampling. Kelas VIII-A dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-C sebagai kelas kontrol setelah random sampling.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian pada hakikatnya merupakan pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan dengan tujuan menemukan, memvalidasi, dan mengembangkan informasi tertentu yang pada akhirnya dapat diterapkan untuk memahami, menyelesaikan, dan meramalkan berbagai masalah di bidang tertentu. Penelitian ini berupaya untuk memastikan bagaimana paradigma pembelajaran *round club* memengaruhi kapasitas peserta dalam mengenali komponen cerita fiksi dengan bantuan video *youtube*. Pendekatan yang diambil memiliki dampak besar pada keberhasilan atau kegagalan suatu penelitian.

Pendekatan Eksperimental dengan desain penelitian *posttest-only control desain* digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Dua kelompok dipilih secara acak untuk desain penelitian ini. Kelompok eksperimental adalah kelompok yang menerima terapi, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak menerima perawatan. Dalam keadaan terkendali, pendekatan penelitian eksperimental dapat dipahami sebagai cara untuk menentukan bagaimana beberapa terapi memengaruhi terapi lainnya. Berikut ini adalah deskripsi desain penelitian yang digunakan:

Tabel 3.3
Desain Penelitian *Posstest-Only Control Desain*

Kelas	Kelompok	Perlakuan	Posttest
VIII-A R_1	Eksperimen	X	O_1
VIII-C R_2	Kontrol	-	O_2

Keterangan:

R_1 : Kelas Eksperimen yang terpilih secara random

R_2 : Kelas Kontrol yang terpilih secara random

X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club*

O_1 : Posttest kemampuan menganalisis unsur cerita pendek untuk kelas eksperimen

O_2 : Posttest kemampuan menganalisis unsur cerita pendek untuk kelas eksperimen

Tabel 3.4
Langkah-Langkah Pembelajaran
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen/ Model Round Club Berbantuan Media Youtube dalam Mengidentifikasi Unsur Cerita Fiksi	Kelas Kontrol/ Model Round Club tanpa Media Youtube dalam Mengidentifikasi Unsur Cerita Fiksi	Waktu
PERTEMUAN PERTAMA Kegiatan Awal: 1. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa bersama. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru bertanya kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas	PERTEMUAN PERTAMA Kegiatan Awal: 1. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa bersama. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru bertanya kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas	10 Menit

<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2.Siswa melakukan refleksi dengan bimbingan guru. 3.Siswa mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4.Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberi salam 	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2.Siswa melakukan refleksi dengan bimbingan guru. 3.Siswa mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4.Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberi salam 	10 Menit
<p>PERTEMUAN KEDUA</p> <p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa bersama. 2.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3.Guru bertanya kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas 	<p>PERTEMUAN KEDUA</p> <p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa bersama. 2.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3.Guru bertanya kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Guru menyampaikan hal hal yang akan di nilai dalam posttest. 2.Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar posttest yang akan dilakukan. 3.Guru mengadakan posttest. 4.Guru meminta siswa untuk menjawab soal essai pada kertas yang sudah disediakan. 5.Guru meminta siswa untuk mengecek kembali pekerjaanya sebelum dikumpulkan. 	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Guru menyampaikan hal hal yang akan di nilai dalam posttest. 2.Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar posttest yang akan dilakukan. 3.Guru mengadakan posttest. 4.Guru meminta siswa utnuk menjawab soal esai pada kertas yang sudah disediakan. 5.Guru siswa untuk mengecek kembali pekerjaanya sebelum dikumpulkan. 	60 Menit

<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengumpulkan hasil posttest. 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas keaktifannya mengikuti pembelajaran. 3. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberi salam. 	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengumpulkan hasil posttest. 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas keaktifannya mengikuti pembelajaran. 3. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberi salam. 	<p>10 Menit</p>
---	---	------------------------

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:38), variabel penelitian adalah item-item yang mempunyai variasi tertentu yang menjadi pokok bahasan penelitian, kemudian ditarik kesimpulan. Terdapat dua Variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (X^1): pengaruh model pembelajaran *round club* terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur cerita fiksi berbantuan media *youtube* pada siswa kelas VIII oleh Siswa Kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan, Tahun Pembelajaran 2024/2025.
2. Variabel Terikat (X^2): Kemampuan menganalisis unsur cerita fiksi pada siswa kelas VIII oleh Siswa Kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan, Tahun Pembelajaran 2024/2025.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional penelitian didefinisikan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran merupakan suatu strategi yang disusun secara metodelis dan menjadi pedoman bagi guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
2. Pendekatan pembelajaran *round club* mengajarkan siswa tentang nilai kerja sama. Guru memulai pelajaran dengan memberikan tugas, dan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan mata pelajaran yang harus mereka pelajari.
3. Media pembelajaran adalah suatu sarana nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan. Atau disediakan oleh tenaga pengajar yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan intruksional.
4. *Youtube* adalah media digital berbasis audio visual yang saat ini tengah populer dan mengalami perkembangan pesat, memungkinkan masyarakat untuk mengaksesnya dengan mudah. Sebagai media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, *youtube* berperan dalam mendorong kreativitas siswa agar lebih aktif.
5. Cerita fiksi merupakan cerita yang bersifat khayalan atau rekaan dan merupakan suatu karya sastra yang berupa cerita rekaan dan tidak berdasarkan pada kenyataan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:92), Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial atau lingkungan yang dapat diamati. Nilai Variabel yang diteliti dan diukur dengan menggunakan Instrumen tersebut. Instrumen penelitian ini berupa tes esai yang mengharuskan siswa untuk menemukan dan mengevaluasi komponen Cerita Fiktif.

Tabel 3.5

Aspek-Aspek Penilaian Tes Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Fiksi

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian	Skor Maksimal
1	Menganalisis Unsur Intrinsik Cerita Fiksi:		
	A. Tema		
	1. Menganalisis tema dengan tepat	3	3
	2. Menganalisis tema dengan kurang tepat	2	
	3. Menganalisis tema dengan tidak tepat	1	
	B. Alur Atau Plot		
	1. Menganalisis alur dengan tepat	3	3
	2. Menganalisis alur dengan kurang tepat	2	
	3. Menganalisis alur dengan tidak tepat	1	
	C. Latar		
	1. Menganalisis latar dengan tepat	3	3
	2. Menganalisis latar dengan kurang tepat	2	
3. Menganalisis latar dengan tidak tepat	1		

	D. Tokoh dan Penokohan		
	1. Menganalisis tokoh dan penokohan dengan tepat (menuliskan semua tokoh dan penokohan)	3	3
	2. Menganalisis tokoh dan penokohan dengan kurang tepat (menuliskan semua tokoh tapi tidak menuliskan penokohan)	2	
	3. Menganalisis tokoh dan penokohan dengan tidak tepat (menuliskan 1 tokoh dan penokohan)	1	
	E. Sudut Pandang		
	1. Menganalisis sudut pandang dengan tepat	3	3
	2. Menganalisis sudut pandang dengan kurang tepat	2	
	3. Menganalisis sudut pandang dengan tidak tepat	1	
	G Amanat		
	1. Menganalisis amanat dengan tepat	3	3
	2. Menganalisis amanat dengan kurang tepat	2	
	3. Menganalisis amanat dengan tidak tepat	1	
	Jumlah		18

Tabel 3.5
Aspek-Aspek Penilaian Tes Mengidentifikasi Unsur Ektrinsik Cerita Fiksi

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian	Skor Maksimal
1	Menganalisis Unsur Ektrinsik Cerita Fiksi:		3
	A. Latar Belakang Masyarakat		
	1. Menganalisis Latar belakang masyarakat dengan tepat	3	
	2. Menganalisis Latar belakang masyarakat dengan kurang tepat	2	
	3. Menganalisis Latar belakang masyarakat dengan tidak tepat	1	

B. Latar Belakang Pengarang		
1. Menganalisis latar belakang pengarang dengan tepat	3	3
2. Menganalisis latar belakang pengarang dengan kurang tepat	2	
3. Menganalisis latar belakang pengarang dengan tidak tepat	1	
C. Nilai Pada Cerita Fiksi		
1. Menganalisis nilai pada cerita fiksi dengan tepat	3	3
2. Menganalisis nilai pada cerita fiksi dengan kurang tepat	2	
3. Menganalisis nilai pada cerita fiksi dengan tidak tepat		
Jumlah		9

Mencari Instrumen Penelitian yang dikemukakan Sugiono (2013:92) yaitu:

Keterangan:

3 : Tepat

2 : Kurang Tepat

1 : Tidak Tepat

Lakukan hal berikut untuk menentukan nilai skor:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6
Kategori Penilaian Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita Fiksi

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
86-100	A	Sangat Baik
75-85	B	Baik
69-74	C	Cukup
56-68	D	Kurang
0-55	E	Sangat Kurang

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data untuk memastikan kebenarannya merupakan tujuan dari analisis data. Peneliti menggunakan metode dan prosedur berikut untuk memeriksa data:

1. Menghitung Skor Mentah dan Mean

- a. Menetapkan atau menghitung skor/nilai mentah dari kemampuan menganalisis unsur cerita pendek kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Menghitung nilai rata-rata skor dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus

$$M = \frac{\sum K}{N}$$

Keterangan:

Me = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor total

N = Jumlah seluruh sampel

2. Uji Normalita

Mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai Berikut

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi dari sampel yang diteliti

N = Jumlah sampel

$\sum x^2$ = Kuadrat setiap nilai

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah seluruh nilai

a. Uji Normalitas Data

- 1) Urutkan data sampel yang terkecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi dari tiap-tiap data.
- 2) Tentukan nilai z dari tiap data tersebut, dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

Z_i = Bilangan baku

\bar{x} = Rata-rata sampel

SD = Standar Deviasi

- 3) Tentukan peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama (f_z).
- 4) Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan disebut dengan $S(z)$ – hingga proposisinya yaitu tiap-tiap frekuensi kuantitatif dibagi dengan n.
- 5) Tentukan nilai $L_{hitung} = \{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ untuk seluruh data, dan gunakan nilai L_{hitung} yang terbesar, kemudian bandingkan dengan $L(0,05)$. 6. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok mempunyai varian yang sama atau berbeda. Jika kelompok yang mempunyai varian yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Adapun Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas dua pihak adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} dengan $f_{1/2\alpha}$ (V_1, V_2) dengan derajat kebebasan V_1 dan V_2 masing-masing dk pembilang dan penyebut dan taraf signifikan $\alpha =$ taraf nyata.
- c. Kriteria pengujiannya yaitu:
- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen
 - 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan menganalisis bagian narasi pendek pada model pembelajaran *round club* dengan bantuan media *youtube* dan kelas kontrol yang menggunakan model yang sama tanpa dukungan media *youtube*. Uji-t merupakan metode analisis data yang digunakan dengan cara sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{x^1 - x^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n^1-1) S_1^2 + (n^2-1) S_2^2}{n^1 + n^2 - 2} \quad (\text{Sudijino, 2008:118})$$

Keterangan:

x^1 = Mean kelas eksperimen

x^2 = Mean kelas kontrol

n^1 = Sampel kelas eksperimen

n^2 = Sampel kelas kontrol

S_1^2 = Standar Deviasi kelas eksperimen

S_2^2 = Standar Deviasi kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada (derajat kebebasan ($dk = n + n - 2$) dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau jika 5% jika:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan rumusan hipotesisnya adalah:

- a. H_0 : Kemampuan siswa kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi dalam mengenali unsur cerita fiksi tahun ajaran 2024/2025 tidak terpengaruh dengan model pembelajaran *round club* berbantuan media *youTube*.
- b. H_a : ada pengaruh model pembelajaran *round club* tanpa berbantuan media *youtube* terhadap mengidentifikasi unsur cerita fiksi pada siswa kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Tahun Pembelajaran 2024/2025.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini memperoleh data melalui penggunaan instrumen berupa tes esai, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita fiksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel penelitian yaitu kelas VIII-A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII-C sebagai kelompok kontrol, yang masing-masing berjumlah 32 siswa.

Tabel 4.1

**HASIL NILAI TES SISWA KELAS EKSPERIMEN
(BERBANTUAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN
MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR CERITA FIKSI)**

NO	NAMA SISWA	Unsur Instrinsik						Unsur Ekstrinsik			Skor Mentah	NILAI (X _i)
		T	A/P	L	TP	SP	A	LBM	LBP	NCF		
1	Adelia Diswita Arwanti	3	2	2	3	3	2	3	2	2	22	81.48
2	Adinda Ayu Zafira	2	3	3	2	3	3	2	3	2	23	84.19
3	Adinda Azahara	1	2	2	3	2	3	3	2	3	21	77.78
4	Aditya Prayogi	3	2	3	2	3	2	3	3	2	23	85.19
5	Admaya Farid Alpriansyah	2	3	3	3	2	3	2	2	3	23	85.19

6	Affan Septyawan	1	2	3	2	2	3	2	2	2	19	70.37
7	Afifah Syahira	3	2	2	3	2	3	3	2	3	23	85.19
8	Agil Tashaputri	2	3	2	2	3	2	2	3	2	21	77.78
9	Ahmad Fathir	3	2	3	2	3	2	3	3	2	23	85.19
10	Ahmad Fadlan	2	3	3	3	2	2	3	3	2	24	88.89
11	Ahmad Luthfi Ibrahim	3	2	3	2	3	3	2	3	3	24	88.89
12	Alra Ardiana	2	3	2	3	2	3	2	3	2	22	81.48
13	Aisyah Ramadhanti	3	3	2	2	3	2	3	3	2	23	85.19
14	Aisyah Zafira Aqila	2	2	3	3	2	3	3	2	3	23	85.19
15	Al-Rasid Farezi	1	3	2	2	2	3	2	3	2	20	74.07
16	Al-Alif Ferdiansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	100.00
17	Alfi Faqina	2	2	3	2	3	2	2	3	2	21	77.78
18	Alfie Pradyanata	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25	92.59
19	Alfiyan Pratama	2	2	2	2	3	2	3	2	3	21	77.78
20	Aliansyah	3	3	3	2	2	3	2	3	3	24	88.89
21	Alif Alvaro	2	3	2	3	2	3	2	3	2	22	81.48

22	Alif Jivan Mulia	3	2	3	3	2	3	3	2	3	24	88.89
23	Alifmaulana Magribi	2	3	3	2	3	3	3	3	2	24	88.89
24	Alya Shifa	3	3	2	2	3	2	2	3	3	23	85.19
25	Alma Sari	2	2	3	2	3	2	3	3	2	22	81.48
26	Alva Fathir Pratama	3	3	3	2	3	3	2	3	3	25	92.59
27	Amelia Putri	2	3	2	2	2	3	2	3	2	21	77.78
28	Amira Ramadhani	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	96.30
29	Ana Renata Boru Tarigan	2	3	2	3	2	2	3	2	3	22	81.48
30	Ananda Rizqullah	3	2	3	3	2	3	2	3	2	23	85.19
31	Andika Junianta	2	2	2	3	2	3	2	2	3	21	77.78
32	Andika Sulistio	3	3	3	2	3	2	3	3	2	24	88.89
Jumlah		66	77	79	74	81	87	84	83	86	740	2880
Rata-rata		2.06	2.41	2.47	2.31	2.53	2.72	2.63	2.59	2.69	23.13	90.00

Keterangan:

Unsur Instrinsik

- | | |
|-------------------------|----------------------------|
| 1. Tema = T | 4. Tokoh dan Penokohan = T |
| 2. Alur atau Plot = A/P | 5. Sudut Pandang = SP |
| 3. Latar = L | 6. Amanat |

Unsur Ekstrinsik

1. Latar Belakang Masyarakat = LBM
2. Latar Belakang Pengarang = LBP
3. Nilai Cerita Fiksi = NCF

Statistics		
Total X		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		84.3453
Median		85.1900
Mode		85.19
Std. Deviation		6.36054

Berdasarkan tabel hasil belajar pada kelas eksperimen, diketahui bahwa rata-rata kemampuan siswa kelas VIII-A dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita fiksi dengan bantuan media YouTube mencapai 90.00, yang termasuk dalam kategori dan skala penilaian sangat baik. Rincian nilai menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian pada unsur intrinsik adalah sebesar 2,72, sedangkan pada unsur ekstrinsik mencapai rata-rata 2,6

Tabel 4.2
HASIL TES SISWA KELAS KONTROL
(TANPA MENGGUNAKAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR CERITA FIKSI)

NO	NAMA SISWA	Unsur Instrinsik						Unsur Ekstrinsik			Skor Mentah	NILAI (X _i)
		T	A/P	L	TP	SP	A	LBM	LBP	NCF		
1	Ferdiansyah	2	1	2	3	2	1	2	2	2	17	62.96
2	Ferdi Firmansyah	2	2	2	1	2	2	1	2	3	17	62.96
3	Firli Noviyanti	1	2	1	2	2	1	3	2	2	16	59.26
4	Fitriana Harahap	2	1	3	2	2	2	2	2	2	18	66.67
5	Gendis Ayu Nafisah	2	3	1	2	2	1	2	2	2	17	62.96
6	Gilang Tri Al-Fiansyah	1	1	2	2	2	1	1	2	3	15	55.56
7	Habiburahman	2	1	2	1	3	2	2	1	2	16	59.26
8	Hafsa	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17	62.96
9	Hanz Willsen Zahra	2	1	2	2	2	1	3	2	2	17	62.96
10	Ikhsan Al-Rasyid Purba	1	2	2	1	2	2	2	1	2	15	55.56
11	Ikhawanul Hakim	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17	62.96

12	Ilham Setiadi	1	2	2	2	1	2	3	1	2	16	59.26
13	Intan Maharani	2	1	2	2	3	2	2	2	2	18	66.67
14	Ishikca Bunga	1	2	2	1	2	2	2	2	2	16	59.26
15	Isika Meylani	2	2	1	2	2	1	2	2	3	17	62.96
16	Jia Julaikha	2	1	2	2	2	2	2	1	2	16	59.26
17	Karin Admiranda	2	1	2	1	2	2	3	2	2	17	62.96
18	Keyla Putri	1	2	1	2	2	2	2	2	2	16	59.26
19	Keysha Atiqa	2	1	2	2	1	2	2	2	2	16	59.26
20	Khayia Kirana	2	2	2	2	2	1	2	1	2	16	59.26
21	Layla Nur Ramadhani	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17	62.96
22	Lely Lestari	2	1	2	2	2	1	3	2	2	17	62.96
23	Liviyana Nasution	1	2	1	2	2	2	2	2	2	16	59.26
24	Luwy Ananda Putra	2	2	2	1	2	2	1	2	2	16	59.26
25	Lytysyah Asura Hamdani	1	1	2	2	2	2	2	1	2	15	55.56
26	M. Daffa Maulana	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17	62.96

27	M. Fakhri	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	62.96
28	M. Raihan Pratama	1	2	2	1	2	2	2	1	2	15	55.56
29	M. Rangga Prayetiyo	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17	62.96
30	M. Nazzril Prasetyo	1	1	2	2	2	1	2	2	2	15	55.56
31	Maulana Ibrahim	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	62.96
32	Maulida Ulfa Chair	1	2	1	2	2	2	2	1	2	15	55.56
Jumlah		46	48	52	52	57	53	55	52	56	517	1915
Rata-rata		1.44	1.50	1.63	1.63	1.78	1.66	1.72	1.63	1.75	16.16	59.85

Keterangan:**Unsur Instrinsik**

1. Tema = T
2. Alur atau Plot = A/P
3. Latar = L
4. Tokoh dan Penokohan = TP
5. Sudut Pandang = SP
6. Amanat = A

Unsur Ekstrinsik

1. Latar Belakang Masyarakat = LBM
2. Latar Belakang Penulis = LBM
3. Nilai Cerita Fiksi = NCF

Statistics		
Total Y		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		60.6481
Median		61.1100
Mode		62.96
Std. Deviation		3.22268

Berdasarkan tabel hasil belajar pada kelas eksperimen, diketahui bahwa rata-rata kemampuan siswa kelas VIII-C dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita fiksi tanpa bantuan media YouTube mencapai 77,36 yang termasuk dalam kategori skala penilaian cukup baik. Rincian nilai menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian pada unsur intrinsik adalah sebesar 2,09 sedangkan pada unsur ekstrinsik mencapai rata-rata 2,12.

Tabel 4.3
HASIL NILAI TES SISWA KELAS EKSPERIMEN
(BERBANTUAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN
MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR CERITA FIKSI)

NO	NAMA SISWA	Unsur Instrinsik						Unsur Ekstrinsik			Skor Mentah	NILAI (X _i)
		T	A/P	L	TP	SP	A	LBM	LBP	NCF		
1	Adelia Diswita Arwanti	3	2	2	3	3	2	3	2	2	22	81.48
2	Adinda Ayu Zafira	2	3	3	2	3	3	2	3	2	23	84.19
3	Adinda Azahara	1	2	2	3	2	3	3	2	3	21	77.78
4	Aditya Prayogi	3	2	3	2	3	2	3	3	2	23	85.19
5	Admaya Farid Alpriansyah	2	3	3	3	2	3	2	2	3	23	85.19
6	Affan Septyawan	1	2	3	2	2	3	2	2	2	19	70.37
7	Afifah Syahira	3	2	2	3	2	3	3	2	3	23	85.19
8	Agil Tashaputri	2	3	2	2	3	2	2	3	2	21	77.78
9	Ahmad Fathir	3	2	3	2	3	2	3	3	2	23	85.19
10	Ahmad Fadlan	2	3	3	3	2	2	3	3	2	24	88.89
11	Ahmad Luthfi Ibrahim	3	2	3	2	3	3	2	3	3	24	88.89
12	Alra Ardiana	2	3	2	3	2	3	2	3	2	22	81.48

13	Aisyah Ramadhanti	3	3	2	2	3	2	3	3	2	23	85.19
14	Aisyah Zafira Aqila	2	2	3	3	2	3	3	2	3	23	85.19
15	Al-Rasid Farezi	1	3	2	2	2	3	2	3	2	20	74.07
16	Al-Alif Ferdiansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	100.00
17	Alfi Faqina	2	2	3	2	3	2	2	3	2	21	77.78
18	Alfie Pradyanata	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25	92.59
19	Alfiyan Pratama	2	2	2	2	3	2	3	2	3	21	77.78
20	Aliansyah	3	3	3	2	2	3	2	3	3	24	88.89
21	Alif Alvaro	2	3	2	3	2	3	2	3	2	22	81.48
22	Alif Jivan Mulia	3	2	3	3	2	3	3	2	3	24	88.89
23	Alifmaulana Magribi	2	3	3	2	3	3	3	3	2	24	88.89
24	Alya Shifa	3	3	2	2	3	2	2	3	3	23	85.19
25	Alma Sari	2	2	3	2	3	2	3	3	2	22	81.48
26	Alva Fathir Pratama	3	3	3	2	3	3	2	3	3	25	92.59
27	Amelia Putri	2	3	2	2	2	3	2	3	2	21	77.78
28	Amira Ramadhani	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	96.30

29	Ana Renata Boru Tarigan	2	3	2	3	2	2	3	2	3	22	81.48
30	Ananda Rizqullah S.	3	2	3	3	2	3	2	3	2	23	85.19
31	Andika Junianta	2	2	2	3	2	3	2	2	3	21	77.78
32	Andika Sulistio	3	3	3	2	3	2	3	3	2	24	88.89
Jumlah		66	77	79	74	81	87	84	83	86	740	2880
Rata-rata		2.06	2.41	2.47	2.31	2.53	2.72	2.63	2.59	2.69	23.13	90.00

Keterangan:**Unsur Instrinsik**

1. Tema = T
2. Alur atau Plot = A/P
3. Latar = L
4. Tokoh dan Penokohan = TP
5. Sudut Pandang = SP
6. Amanat = A

Unsur Ekstrinsik

1. Latar Belakang Masyarakat = LBM
2. Latar Belakang Penulis = LBM
3. Nilai Cerita Fiksi = NCF

Tabel 4.4
Hasil Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fiksi
Berbantuan Media Youtube

No	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Persentase%
1.	86-100	10	31,25 %
2.	75-85	20	62,5 %
3.	69-74	2	6,25 %
4.	56-68	-	-
5	0-55	-	-
Jumlah		32	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, sebanyak 31,25% (10 siswa) pada kelas eksperimen memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, 62,5% (20 siswa) berada pada kategori baik, dan 6,25% (2 siswa) termasuk dalam kategori cukup baik.

Tabel 4.5
HASIL TES SISWA KELAS KONTROL
(TANPA MENGGUNAKAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR CERITA FIKSI)

NO	NAMA SISWA	Unsur Instrinsik						Unsur Ekstrinsik			Skor Mentah	NILAI (X _i)
		T	A/P	L	TP	SP	A	LBM	LBP	NCF		
1	Ferdyansyah	2	1	2	3	2	1	2	2	2	17	62.96
2	Ferdi Firmansyah	2	2	2	1	2	2	1	2	3	17	62.96
3	Firli Noviyanti	1	2	1	2	2	1	3	2	2	16	59.26
4	Fitriana Harahap	2	1	3	2	2	2	2	2	2	18	66.67
5	Gendis Ayu Nafisah	2	3	1	2	2	1	2	2	2	17	62.96
6	Gilang Tri Al-Fiansyah	1	1	2	2	2	1	1	2	3	15	55.56
7	Habiburahman	2	1	2	1	3	2	2	1	2	16	59.26
8	Hafsa	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17	62.96
9	Hanz Willsen Zahra	2	1	2	2	2	1	3	2	2	17	62.96
10	Ikhsan Al-Rasyid Purba	1	2	2	1	2	2	2	1	2	15	55.56
11	Ikhawanul Hakim	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17	62.96

12	Ilham Setiadi	1	2	2	2	1	2	3	1	2	16	59.26
13	Intan Maharani	2	1	2	2	3	2	2	2	2	18	66.67
14	Ishikca Bunga	1	2	2	1	2	2	2	2	2	16	59.26
15	Isika Meylani	2	2	1	2	2	1	2	2	3	17	62.96
16	Jia Julaikha	2	1	2	2	2	2	2	1	2	16	59.26
17	Karin Admiranda	2	1	2	1	2	2	3	2	2	17	62.96
18	Keyla Putri	1	2	1	2	2	2	2	2	2	16	59.26
19	Keysha Atiqa	2	1	2	2	1	2	2	2	2	16	59.26
20	Khayia Kirana	2	2	2	2	2	1	2	1	2	16	59.26
21	Layla Nur Ramadhani	1	2	17	62.96							
22	Lely Lestari	2	1	2	2	2	1	3	2	2	17	62.96
23	Liviyana Nasution	1	2	1	2	2	2	2	2	2	16	59.26
24	Luwly Ananda Putra	2	2	2	1	2	2	1	2	2	16	59.26
25	Lytysyah Asura Hamdani	1	1	2	2	2	2	2	1	2	15	55.56
26	M. Daffa Maulana	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17	62.96

27	M. Fakhri	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	62.96
28	M. Raihan Pratama	1	2	2	1	2	2	2	1	2	15	55.56
29	M. Rangga Prayetiyo	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17	62.96
30	M. Nazzril Prasetyo	1	1	2	2	2	1	2	2	2	15	55.56
31	Maulana Ibrahim	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	62.96
32	Maulida Ulfa Chair	1	2	1	2	2	2	2	1	2	15	55.56
Jumlah		46	48	52	52	57	53	55	52	56	517	1915
Rata-rata		1.44	1.50	1.63	1.63	1.78	1.66	1.72	1.63	1.75	16.16	59.85

Keterangan:**Unsur Instrinsik**

1. Tema = T
2. Alur atau Plot = A/P
3. Latar = L
4. Tokoh dan Penokohan = TP
5. Sudut Pandang = SP
6. Amanat = A

Unsur Ekstrinsik

1. Latar Belakang Masyarakat = LBM
2. Latar Belakang Penulis = LBM
3. Nilai Cerita Fiksi = NCF

Tabel 4.6
Hasil Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fiksi
Tidak Berbantuan Media Youtube

No	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Persentase %
1.	86-100	-	-
2.	75-85	-	-
3.	69-74	-	-
4.	56-68	32	100%
5.	0-55		
Jumlah		32	100%

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, bahwa seluruh siswa pada kelas kontrol memperoleh nilai pada rentang 56 sampai 68, sedangkan tidak ada siswa yang mencapai nilai pada kategori sangat baik, baik, cukup, maupun sangat kurang.

1. Uji Validitas Tes

Microsoft Excel digunakan untuk mengolah data sebelum perangkat lunak SPSS digunakan untuk menganalisis. Data yang diperoleh dimuat ke dalam aplikasi SPSS, yang menghasilkan validitas tes yang valid. Uraian berikut memberikan persentasi singkat tentang uji validitas tes.

Tabel 4.7
Uji Validitas Tes

		Correlations										
		Soal_01	Soal_02	Soal_03	Soal_04	Soal_05	Soal_06	Soal_07	Soal_08	Soal_09	Soal_10	Jumlah
Soal_01	Pearson Correlation	1	-.220	.244	.221	.254	-.123	.390*	-.094	.078	-.160	.453**
	Sig. (2-tailed)		.226	.178	.224	.161	.504	.027	.607	.670	.381	.009
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_02	Pearson Correlation	-.220	1	.172	.233	.236	.100	-.098	.194	-.005	.281	.465**
	Sig. (2-tailed)	.226		.346	.200	.194	.585	.593	.288	.976	.119	.007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_03	Pearson Correlation	.244	.172	1	.172	.169	.010	.267	-.179	-.006	.323	.534**
	Sig. (2-tailed)	.178	.346		.346	.356	.957	.139	.328	.973	.071	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_04	Pearson Correlation	.221	.233	.172	1	.234	.070	.099	.275	-.045	.337	.590**
	Sig. (2-tailed)	.224	.200	.346		.197	.702	.591	.128	.807	.059	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_05	Pearson Correlation	.254	.236	.169	.234	1	.071	.355*	-.012	-.088	.049	.545**
	Sig. (2-tailed)	.161	.194	.356	.197		.699	.046	.948	.631	.789	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_06	Pearson Correlation	-.123	.100	.010	.070	.071	1	-.055	.375*	.423*	-.187	.375*
	Sig. (2-tailed)	.504	.585	.957	.702	.699		.766	.034	.016	.306	.034
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_07	Pearson Correlation	.390*	-.098	.267	.099	.355*	-.055	1	-.201	-.284	.092	.383*
	Sig. (2-tailed)	.027	.593	.139	.591	.046	.766		.271	.115	.617	.030
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_08	Pearson Correlation	-.094	.194	-.179	.275	-.012	.375*	-.201	1	.308	-.243	.333
	Sig. (2-tailed)	.607	.288	.328	.128	.948	.034	.271		.087	.181	.062
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_09	Pearson Correlation	.078	-.005	-.006	-.045	-.088	.423*	-.284	.308	1	-.228	.273
	Sig. (2-tailed)	.670	.976	.973	.807	.631	.016	.115	.087		.210	.131
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_10	Pearson Correlation	-.160	.281	.323	.337	.049	-.187	.092	-.243	-.228	1	.200
	Sig. (2-tailed)	.381	.119	.071	.059	.789	.306	.617	.181	.210		.271
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Jumlah	Pearson Correlation	.453**	.465**	.534**	.590**	.545**	.375*	.383*	.333	.273	.200	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.007	.002	<.001	.001	.034	.030	.062	.131	.271	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Merujuk pada tabel di atas, hasil perhitungan uji validitas tes menunjukkan bahwa nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes tersebut memenuhi kriteria validitas.

2. Uji Reliabilitas

Microsoft Excel digunakan untuk mengolah data sebelum perangkat lunak SPSS digunakan untuk menganalisis. Data yang diperoleh dimuat ke dalam aplikasi SPSS, yang menghasilkan *cronbach's alpha*. Uraian berikut memberikan persentasi singkat tentang uji reliabilitas.

Tabel 4.8**Uji Reliabilitas****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	10

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha yang diperoleh sebesar $0,655 > 0,60$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berada pada kategori cukup reliabel dan dapat diandalkan untuk keperluan pengumpulan data.

3. Uji Normalitas

Microsoft Excel digunakan untuk mengolah data sebelum perangkat lunak SPSS digunakan untuk analisis di kelas kontrol dan eksperimen. Data yang diperoleh dimuat ke dalam aplikasi SPSS, yang menghasilkan hasil berdasarkan metodologi analisis yang telah ditentukan sebelumnya. Uraian berikut memberikan presentasi singkat tentang temuan analisis.

Tabel 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		32	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.96045688	
Most Extreme Differences	Absolute	.121	
	Positive	.066	
	Negative	-.121	
Test Statistic		.121	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.270	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.259
		Upper Bound	.281

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan Berdasarkan uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,270. Karena angka tersebut melebihi batas signifikansi 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan memiliki distribution normal.

4. Uji Homogenitas

Untuk memastikan bahwa seluruh sampel memiliki varian yang homogen, dilakukan uji homogenitas dengan mendistribusikan data ke dalam program SPSS versi 30.00, sebagaimana disajikan berikut:

Tabel 5.0

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL_BELAJAR	Based on Mean	.266	1	62	.608
	Based on Median	.143	1	62	.706
	Based on Median and with adjusted df	.143	1	54.046	.707
	Based on trimmed mean	.282	1	62	.597

Hasil analisis menghasilkan output *test of homogeneity of variances*.

Untuk menentukan apakah sampel bersifat homogen, dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) pada tabel dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data dianggap homogen,

Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data dianggap tidak homogen.

Berdasarkan hasil tersebut, nilai signifikansi post-test sebesar $0,608 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikansi atau pengaruh model pembelajaran Round Club terhadap hasil belajar siswa, digunakan Uji Hipotesis parametrik. Perbedaan angka yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan atau tidak signifikan dianalisis melalui uji parametrik, yang secara ringkas disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.1

Uji Hipotesis

		Independent Samples Test				t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference			
		Levene's Test for Equality of Variances				Significance					
		F	Sig.	t	df	One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.266	.608	9.801	62	<.001	<.001	13.500	1.377	10.747	16.253
	Equal variances not assumed			9.801	60.161	<.001	<.001	13.500	1.377	10.745	16.255

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 30.00

Uji-t dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) sebesar $n = 34 - 2 = 32$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,69. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut

1. Jika nilai t hitung $\leq 1,69$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai t hitung $> 1,69$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis diperoleh nilai t hitung $9,801 > 1,69$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Round Club* berbantuan media *Youtube* terhadap hasil belajar siswa.

1. Tes Kelas Kontrol

Pada awal proses pelaksanaan penelitian, satu soal ujian esai yang berisi materi cerita fiksi diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka. Diketahui bahwa skor rata-rata siswa adalah 59,85 yang merupakan skor yang kurang baik, berdasarkan hasil tes dari kelompok kontrol yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

Meskipun demikian, rata-rata nilai 59,85 menunjukkan bahwa pemahaman siswa di kelas kontrol masih tergolong rendah, mengingat proses pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media *youtube*. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai 62, yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita fiksi, sehingga hasil belajar belum optimal.

2. Tes Kelas Eksperimen

Berdasarkan informasi pada tabel, capaian nilai terendah siswa berkisar antara 69 sampai 74 dengan jumlah 2 siswa, sedangkan capaian nilai tertinggi berkisar antara 86 sampai 100 dengan jumlah 10 siswa. Siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 90,00 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil pemeriksaan nilai tersebut, hasil belajar siswa dalam mengenali komponen cerita fiksi termasuk dalam kategori sangat baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari peneliti ini adalah:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Round Club* Berbantuan Media *YouTube* terhadap Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan dalam mengidentifikasi unsur-unsur Cerita Fiksi menunjukkan hasil yang positif. Hal ini tercermin dari rata-rata hasil belajar siswa sebesar 90,00 dengan kategori sangat baik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model *Round Club* berlangsung dengan baik dan dapat dikategorikan efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur Cerita Fiksi
2. Siswa kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan saat Pembelajaran tanpa menggunakan video *YouTube* dalam mengenali komponen Cerita Fiksi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 59,85. Akibatnya, kegiatan pembelajaran tanpa media *YouTube* dinilai kurang berhasil.
3. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Media *YouTube* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan tahun pembelajaran 2024/2025 dalam mengidentifikasi unsur-unsur Cerita Fiksi.

B. Saran

Adapun saran yang diambil dari peneliti ini yaitu:

1. Untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, siswa diharapkan untuk berpartisipasi lebih aktif di kelas dan bekerja sama dengan teman sebayanya. Siswa juga didorong untuk menggunakan video *YouTube* sebagai sumber tambahan untuk kegiatan belajar mandiri mereka dan untuk mempelajari materi pelajaran di rumah.
2. Bagi guru, dalam menyampaikan materi cerita fiksi maupun materi lainnya, disarankan untuk memanfaatkan media *YouTube* sebagai alat bantu pembelajaran guna merangsang cara berpikir siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi model serta media pembelajaran yang tepat dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, baik guru, pembimbing, maupun pihak sekolah secara keseluruhan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, disarankan agar mampu mengelola kelas dengan baik serta mempersiapkan penggunaan media *YouTube* secara optimal dalam upaya mengembangkan penelitian terkait kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fiksi

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Arifin, M., & Elfrianto. (2020). *Manajemen Pendidikan Masa Kini*. Medan: UMSU Press.
- Amri, Yusni Khairul. 2015. *Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia Pemahaman Dasar-dasar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Atap Buku Yogyakarta.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Amri, Yusni Khairul dan Dian Marisha Putri 2020. *Judul, Prosiding Seminar Virtual Nasional Muruah Bangsa Dalam Bingkai Hukum, Bahasa Dan Sastra.Kesantunan 70ersam pada media online*. Lembaga pusat studi universitas amir hamza
- Dian, Ni Luh., dkk. (2020). *Model Pembelajaran Round Club Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn*. *Jurnal Adat dan Budaya*, 2(2), 63-72.
- Ekawati, Hanifah. (2016). *Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share dan Pembelajaran Konvensional Pada Kelas VII SMP Negeri 10 Samarinda*. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1(1), 54-64.
- Feriyanti, Leni., & Kuswono. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe (Round Club) Keliling Kelompok Terhadap Kemampuan Menganalisis Materi Sejarah*. *Jurnal Swarnadwipa*, 2(1), 27- 46. <https://ojs.umm metro.ac.id/index.php/swarnadwipa/article/view/760>
- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosmajadi, E., dkk. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Round Club Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(1), 215-221. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/article/view/34485>
- Kumala, Evi. 2017. *Pengaruh Model Outdoor Study terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Lubis, Effi Aswita. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Pramidana, I. D. (2020). Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Cerpen Buut Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali*, 7(2), 61-70.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soebandi. (2012). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tarsinih, E. (2018). Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen “Rumah Malam Di Mata Ibu” Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 70-81.
- Tibahary, A., & Muliana, M. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 54-64. <https://ejurnal.stkipdamsel.ac.id/index.php/scl/article/view/12>
- Trianto. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Akarta: Prestasi Pustaka
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Materi Pelajaran : Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Cerita Fiksi

Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (2 x 2 JP)

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	3.10 Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerita fiksi (cerpen atau novel)	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita fiksi• Menyebutkan jenis-jenis unsur• Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerpen atau novel	<ul style="list-style-type: none">• Unsur Intrinsik:<ul style="list-style-type: none">• tokoh, alur, latar, tema, sudut pandang, amanat• Unsur Ekstrinsik: nilai sosial, budaya, agama, sejarah,	<ul style="list-style-type: none">• Membaca cerita fiksi (cerpen atau novel)• Diskusi kelompok atau individu• Menyimak cerita melalui media (video)• Menganalisis	<ul style="list-style-type: none">• Tes tulis (uraian)• Analisis teks (produk tertulis)• Observasi sikap saat diskusi	4 x 40 Menit	<ul style="list-style-type: none">• Buku Bahasa Indonesia kelas VIII• Cerpen pilihan atau kutipan novel• Video cerita fiksi• Lembar Kerja Siswa

			dan latar belakang pengarang	unsur cerita melalui LKS			
2	4.10 Menyajikan hasil analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita fiksi secara lisan dan tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun hasil analisis dalam bentuk laporan tertulis • Menyampaikan hasil analisis secara lisan (presentasi, diskusi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis hasil analisis dalam buku tugas atau LKS • Presentasi kelompok atau individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis hasil analisis dalam buku tugas atau LKS • Presentasi kelompok atau individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja (presentasi) • Produk tertulis • Observasi sikap 	4 x 40 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket dan cerita fiksi • Lembar kerja siswa (LKS) • Media Audiovisual pendukung

Lampiran 2

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Kelas Eksperimen)

Satuan Pendidikan: SMP

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas/Semester: VIII

Materi Pokok: Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Cerita Fiksi

Model Pembelajaran: Round Club berbantuan Media YouTube

Alokasi Waktu: 2 x 40 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, percaya diri, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10. Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita fiksi (cerpen atau novel)	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian unsur intrinsik dan ekstrinsik.• Mengidentifikasi jenis-jenis unsur dalam cerita.• Menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam teks.
4.10. Menyajikan hasil analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik secara lisan dan tulis	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun hasil identifikasi dalam bentuk laporan sederhana.• Menyampaikan hasil secara lisan melalui diskusi kelompok.

Pertemuan Pertama

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran berbasis *Round Club* dan media *YouTube*, peserta didik diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan pengertian dan jenis unsur intrinsik serta ekstrinsik cerita fiksi.
- b. Menganalisis unsur-unsur tersebut dalam teks cerita fiksi yang ditonton.
- c. Menyampaikan hasil analisis dalam diskusi kelompok dengan sikap percaya diri, kolaboratif, dan tanggung jawab.

D. Materi Pokok

- a. Unsur Intrinsik: Tokoh, alur, latar, tema, amanat, sudut pandang.
- b. Unsur Ekstrinsik: Nilai moral, sosial, budaya, agama; latar belakang pengarang; kondisi masyarakat.
- c. Contoh teks: Cerita pendek dari media video *YouTube* dan buku teks

E. Metode dan Model Pembelajaran

- a. Model: *Round Club*
- b. Metode: Diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, analisis teks
- c. Media: Video cerita fiksi pendek (*YouTube*), Lembar Kerja Siswa (LKS)

F. Sumber Belajar

- a. Buku Bahasa Indonesia kelas VIII (K13)
- b. Video *YouTube* cerita fiksi pendek (misalnya: Cerpen Inspiratif Kisah Anak dan Ayahnya, Pemicu semangat)
- c. Lembar Kerja Siswa (LKS)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. **Kegiatan awal (10 Menit)**
 - Guru menyapa dan mengajak siswa berdoa.
 - Apersepsi: Tanya jawab ringan seputar cerita yang pernah dibaca.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran dan aktivitas hari ini.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

a) Pendidik menayangkan tayangan cerita fiksi melalui platform *YouTube*, kemudian peserta didik menyimak dengan saksama dan mencatat informasi penting

b) Pembentukan Kelompok *Round Club* (5Menit)

- Siswa dibagi menjadi kelompok berisi 5-6 orang.
- Setiap anggota bertanggung jawab pada satu unsur (tokoh, alur, latar, ekstrinsik).

c) Diskusi dan Analisis (30 menit)

- Siswa mendiskusikan hasil identifikasinya dengan teman kelompok.
- Bergiliran menyampaikan temuan dalam *Round Club*.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses diskusi.

d) Presentasi Kelompok (15 menit)

- Tiap kelompok menyampaikan hasil analisis ke kelas.
- Kelompok lain menanggapi.
- Guru memberi klarifikasi dan penguatan.

e) Penutup (10 Menit)**a. Refleksi Pembelajaran (3Menit)**

- Guru mengajak peserta didik merefleksikan pembelajaran dengan pertanyaan pemantik,
 - 1) Apa hal baru yang kamu pelajari hari ini?"
 - 2) "Unsur cerita apa yang menurutmu paling menarik untuk dianalisis?"

b. Penguatan dan Simpulan (3 Menit)

- Guru membimbing siswa merangkum pembelajaran hari ini:
 - 1) "Hari ini kita telah belajar mengenali dan menganalisis unsur intrinsik seperti tokoh, alur, latar, tema, dan amanat, serta unsur ekstrinsik seperti latar belakang pengarang dan nilai-nilai sosial budaya."

- Pendidik menjelaskan kembali bagian-bagian materi yang masih menimbulkan kebingungan bagi peserta didik.

c. Evaluasi Awal (2 Menit)

- Guru mengajukan 1–2 pertanyaan singkat (misalnya lisan atau kuis cepat):
 - 1) “Apa perbedaan antara unsur intrinsik dan ekstrinsik?”
 - 2) “Sebutkan salah satu unsur ekstrinsik dalam cerita yang kita tonton!”

d. Penutup Kegiatan Pembelajaran (10 Menit)

- Guru mengucapkan apresiasi atas partisipasi siswa:
 - 1) “Terima kasih atas kerja sama kalian hari ini. Diskusinya sangat aktif dan menarik.”
- Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebagai bentuk penutupan.

Pertemuan Kedua

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi kelompok model *Round Club* berbantuan video *YouTube*, peserta didik mampu

- a. Mengkaji keterkaitan antarunsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerita fiksi.
- b. Menganalisis cerita fiksi dari sumber berbeda secara kritis.
- c. Menyampaikan hasil analisis dalam bentuk laporan dan presentasi kelompok dengan sikap percaya diri, bertanggung jawab, dan kolaboratif.

B. Materi Pokok

- a. Pendalaman unsur intrinsik (alur, tokoh, latar, tema, amanat, sudut pandang)
- b. Pendalaman unsur ekstrinsik (nilai sosial, moral, budaya, agama; latar belakang pengarang)
- c. Contoh analisis pada dua teks cerita fiksi berbeda.

C. Metode dan Model Pembelajaran

- a. Mode : *Round Club*
- b. Metode : Diskusi, presentasi, analisis teks/video
- c. Media : Video cerita fiksi dari *YouTube*, LKS analisis unsur

D. Sumber Belajar

- a. Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII (K13)
- b. Video cerita fiksi *YouTube* (misalnya: Cerpen Inspiratif, Cerita Remaja)
- c. Lembar Kerja Siswa (LKS)

E. Langkah-Langkah Pembelajaran**a. Kegiatan awal (10 Menit)**

- a) Guru memberi salam, memimpin doa, dan menyapa siswa.
- b) Apersepsi
 - Meninjau kembali materi pertemuan pertama dengan pertanyaan pemantik.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat kegiatan hari ini.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

- a) Pendidik menayangkan tayangan cerita fiksi melalui platform *YouTube*, kemudian peserta didik menyimakinya dengan saksama dan mencatat informasi yang ditemukan dalam video.

c. Diskusi *Round Club* (35 Menit)

- a) Siswa dibagi menjadi kelompok kecil (5-6 orang).
- b) Setiap siswa diberi tanggung jawab untuk satu jenis unsur.
- c) Diskusi dilakukan secara bergiliran (*Round Club*), setiap siswa menjelaskan hasil temuannya.
- d) Setelah diskusi, kelompok menyusun laporan analisis secara bersama.

d. Presentasi Hasil Diskusi (15 Menit)

- a) Perwakilan kelompok menyajikan hasil analisis.
- b) Kelompok lain memberikan tanggapan.
- c) Guru memberikan klarifikasi, penguatan, dan pembenaran bila ada pemahaman keliru.

e. Penutup (10 Menit)**a) Refleksi Pembelajaran**

Guru mengajak siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dan pendidik bertanya kepada Siswa:

- “Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini?”
- “Unsur apa yang menurut kalian paling menarik untuk dianalisis? Mengapa?”

b) Penguatan dan Klarifikasi Materi

1) Guru menyampaikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari

- “Hari ini kalian sudah belajar bahwa unsur intrinsik dan ekstrinsik tidak berdiri sendiri, tapi saling berkaitan dalam membentuk keutuhan makna cerita. Misalnya, latar budaya (ekstrinsik) bisa memengaruhi cara tokoh berpikir dan bertindak (intrinsik).”

2) Jika ada bagian materi yang belum dipahami siswa selama diskusi atau presentasi, guru memberikan klarifikasi dengan:

- Apabila masih terdapat bagian dari materi yang belum dimengerti oleh siswa selama proses diskusi atau presentasi, guru memberikan penjelasan ulang dengan cara yang lebih sederhana, melengkapi dengan contoh lain dari cerita fiksi, serta merespons pertanyaan siswa menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.

d) Penutupan kegiatan

1) Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas partisipasi aktif dalam pembelajaran:

- “Kalian sudah bekerja dengan sangat baik hari ini, diskusinya aktif dan presentasinya bagus.”

2) Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebagai penutup kegiatan.

3) Guru mengucapkan salam penutup.

F. Penilaian

a. Penilaian Sikap

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Non Tes	Observasi	Lembar Pengamatan	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian dan Pencapaian pembelajaran

b. Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Non Tes	Observasi	Lembar Pengamatan	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian dan Pencapaian pembelajaran

c. Penilaian keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Non Tes	Observasi	Lembar Pengamatan	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian dan Pencapaian pembelajaran

Lampiran 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
(Kelas Kontrol)

Satuan Pendidikan: SMP

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas/Semester: VIII

Materi Pokok: Pengenalan Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Cerita Fiksi

Model Pembelajaran: Konvensional (ceramah, tanya jawab, diskusi terbimbing)

Alokasi Waktu: 2 x 40 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, percaya diri, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10. Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita fiksi (cerpen atau novel)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian unsur intrinsik dan ekstrinsik. • Mengidentifikasi jenis-jenis unsur dalam cerita. • Mengidentifikasi unsur-unsur dalam cerita pendek secara lisan dan tertulis.
4.10. Menyajikan hasil analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam Cerita Fiksi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan hasil identifikasi unsur dalam cerita. • Menyampaikan hasilnya melalui diskusi kelas

Pertemuan Pertama

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran konvensional, peserta didik diharapkan mampu:

- a. Memahami pengertian dan perbedaan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita fiksi.
- b. Menyebutkan jenis-jenis unsur intrinsik dan ekstrinsik secara tepat.
- c. Mengidentifikasi unsur-unsur tersebut dalam sebuah teks cerita pendek.
- d. Menyampaikan hasil identifikasi secara tertulis dan lisan.

D. Materi Pokok

- a. **Unsur Intrinsik** : tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat
- b. **Unsur Ekstrinsik** : nilai moral, sosial, budaya, latar belakang pengarang

E. Sumber Belajar

- 1) Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII
- 2) Cerita pendek dari buku atau sumber terpercaya
- 3) Lembar Kerja Siswa (LKS)

F. Metode dan Teknik Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi terbimbing, Penugasan
- c. Media dan Alat : Buku teks, LKS, papan tulis

G. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan kehadiran.
- 2) Apersepsi: guru mengajukan pertanyaan pemantik:
 - “Pernahkah kalian membaca cerita fiksi? Apa saja bagian penting dari cerita itu?”
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran hari ini.

b. Kegiatan inti (60 Menit)

1. Mengamati (10 Menit)

- a) Siswa membaca cerita pendek dari buku teks.
- b) Guru meminta siswa mengamati struktur dan isi cerita.

2. Menanya (10 menit)

- a) Siswa diajak bertanya:
 - “Apa yang dimaksud unsur intrinsik?”
 - “Apa bedanya dengan unsur ekstrinsik?”
- b) Guru menanggapi pertanyaan siswa.

3. Mengumpulkan Informasi (15 Menit)

- Guru menjelaskan secara rinci jenis-jenis unsur intrinsik dan ekstrinsik.
- Siswa mencatat penjelasan.

4. Menalar (15 menit)

- Guru membimbing siswa menganalisis unsur dalam cerita pendek.
- Diskusi kelas dipandu oleh guru.

5. Mengomunikasikan (10 Menit)

- Beberapa siswa mempresentasikan hasil identifikasi mereka.
- Guru memberi umpan balik dan meluruskan pemahaman.

c. Penutup

- 1) Guru mengajak siswa melakukan refleksi atas pembelajaran.
- 2) Siswa menyampaikan jawaban secara lisan.
- 3) Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa, menegaskan Kembali.

d. Penutup Dan Salam (2 menit)

- 1) Guru menyampaikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi dan kontribusi kerja dalam pembelajaran.
- 2) Guru mengingatkan pentingnya membaca secara menyeluruh agar lebih mudah memahami unsur-unsur cerita.
- 3) Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam penutup.

Pertemuan Kedua**A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan diskusi terbimbing dan analisis teks, peserta didik diharapkan mampu:

- a. Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dari teks cerita fiksi secara tepat dan mendalam.
- b. Menyusun laporan hasil analisis dalam bentuk tertulis.
- c. Menyampaikan pendapat dan hasil analisis dalam diskusi kelas

B. Materi Pokok

- a. Analisis mendalam unsur intrinsik: tema, tokoh, latar, sudut pandang, alur, dan amanat
- b. Analisis unsur ekstrinsik: latar belakang sosial, budaya, nilai moral, dan pengaruh pengarang
- c. Hubungan unsur intrinsik dan ekstrinsik terhadap makna cerita

C. Sumber Belajar

- a. Buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII
- b. Cerita pendek dari antologi atau sumber digital
- c. Lembar Kerja Siswa (LKS)

D. Metode dan Teknik Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan
- c. Media/Alat : Buku teks, cerita pendek, LKS

E. Langkah-langkah Pembelajaran**1. Kegiatan awal (10 menit)**

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- Melakukan apersepsi: menanyakan kembali materi pertemuan sebelumnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan

2. Kegiatan Inti (60 menit)**a. Mengamati dan Mengumpulkan Informasi (20 Menit)**

- Siswa membaca teks cerita pendek yang disiapkan guru.
- Siswa mengisi LKS yang memuat panduan analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik.

b. Menalar (20 menit)

- Guru membimbing siswa menganalisis keterkaitan antar unsur cerita.
- Siswa mendiskusikan hasilnya secara berkelompok kecil.

c. Mengomunikasikan (20 menit)

- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- Guru memberikan klarifikasi jika ada pemahaman yang kurang tepat.
- Siswa lain menanggapi presentasi kelompok secara aktif.

3. Penutup (10 Menit)

- Guru menyampaikan apresiasi terhadap partisipasi siswa.
- Mengakhiri kegiatan dengan doa bersama dan salam penutup.

H. Penilaian**a. Penilaian Sikap**

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Non Tes	Observasi	Lembar Pengamatan	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian dan Pencapaian pembelajaran

b. Nilai Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Non Tes	Observasi	Lembar Pengamatan	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian dan Pencapaian pembelajaran

c. Nilai Kerampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Non Tes	Observasi	Lembar Pengamatan	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian dan Pencapaian pembelajaran

Lampiran 4**LEMBAR VALIDASI SOAL**

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Berbantuan Media *Youtube* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fiksi Oleh Siswa Kelas VIII Setia Nurul Azmi Tahun Pembelajaran 2024/2025

Peneliti : Zaki Andriyan Zunaeydy

NPM : 2102040021

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Nama Validator :

Petunjuk:

Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal, dengan menggunakan skala penilaian berikut ini

1 = Tidak memenuhi kriteria

2 = Kurang memenuhi kriteria

3 = Cukup memenuhi kriteria

4 = Memenuhi kriteria

5 = Sangat memenuhi kriteria

TABEL VALIDASI INSTRUMEN

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran					
2.	Kejelasan rumusan soal					
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
4.	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan					
5.	Soal menuntut siswa berpikir kritis dan analitis					
6.	Soal mampu menggali kemampuan identifikasi unsur fiksi					
7.	Waktu pengerjaan sesuai dengan tingkat kesulitan soal					

Validator

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pengajar : Zaki Andriyan Zunaedy
Soal : Teks Cerita Fiksi
Kelas : VIII

Petunjuk pengerjaan soal:

1. Bacalah setiap soal dengan saksama
2. Jawablah dengan menggunakan bahasa sendiri secara jelas dan logis.
3. Tuliskan jawaban Anda secara lengkap pada lembar jawaban yang tersedia.
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Butir soal:

7. Apa tema utama terdapat dalam cerpen “perjuangan seorang ibu”? jelaskan alasanmu!
8. Sebutkan tokoh utama dalam cerpen tersebut beserta sifat yang ditunjukkan, lalu jelaskan bagaimana sifat itu digambarkan dalam cerita!
9. Uraikan alur yang digunakan dalam cerpen “perjuangan seorang ibu”! sertakan bagian awal, tengah, dan akhir cerita
10. Nilai moral apa yang bisa kamu ambil dari cerpen “Perjuangan seorang ibu”?
11. Bagaimana kondisi soal dan budaya yang digambarkan dalam cerpen “perjuangan seorang ibu”? jelaskan

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik	✓	
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	✓	
3.	Guru mengingatkan materi sebelumnya dan melakukan Tanya jawab mengenai apa yang belum dipami oleh peserta didik	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5.	Guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan materi	✓	
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai	✓	
7.	Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami	✓	
8.	Guru membentuk kelompok diskusi kecil	✓	
9.	Guru memberikan soal yang sesuai	✓	
10.	Guru menjelaskan cara mengerjakan soal	✓	
11.	Guru memeriksa kembali jawaban soal peserta didik	✓	
12.	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja peserta didik	✓	
13.	Peserta didik menerima informasi mengenai	✓	

	perbaikan/pengayaan yang akan dilakukan		
14.	Memberikan kesimpulan pelajaran yang melibatkan Peserta didik	✓	
15.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pulang bersama peserta didik	✓	

Medan, 21 Mei 2025

Obsevasi

Doni Andriyan Zunaedy,S.Pd.,M,Pd.

PROFIL OBSERVER

Nama	Doni Andriyan Zunaedy,S.Pd.,M.Pd
Tempat, Tanggal Lahir	Helvetia, 05 Maret 1993
Alamat	Jl. Cendana No.14 Kel, Tanah 600 Kec Medan Marelan
Universitas	Universitas Negeri Medan
Bekerja	SMP Sawasta Setia Nurul Azmi Medan
Status	Guru Honorer
NUPTK	5637771672130002
Nomor Handphone	081396666557

Lampiran 6

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII-A
(SMP Setia Nurul Azmi Medan)**

No	Nama Siswa	Kelas	Keterangan
1	Adelia Diswita Arwanti	VIII-A	✓
2	Adinda Ayu Zafira	VIII-A	✓
3	Adinda Azahara	VIII-A	✓
4	Aditya Prayogi	VIII-A	✓
5	Admaya Farid Alpriansyah	VIII-A	✓
6	Affan Septyawan	VIII-A	✓
7	Afifah Syahira	VIII-A	✓
8	Agil Tashaputri	VIII-A	✓
9	Ahmad Fathir	VIII-A	✓
10	Ahmad Fadlan	VIII-A	✓
11	Ahmad Luthfi Ibrahim	VIII-A	✓
12	Alra Ardiana	VIII-A	✓
13	Aisyah Ramadhanti	VIII-A	✓
14	Aisyah Zafira Aqila	VIII-A	✓
15	Al-Rasid Farezi	VIII-A	✓
16	Al-Alif Ferdiansyah	VIII-A	✓
17	Alfi Faqina	VIII-A	✓
18	Alfie Pradyanata	VIII-A	✓
19	Alfiyan Pratama	VIII-A	✓
20	Aliansyah	VIII-A	✓
21	Alif Alvaro	VIII-A	✓
22	Alif Jivan Mulia	VIII-A	✓
23	Alifmaulana Magribi	VIII-A	✓
24	Alya Shifa	VIII-A	✓
25	Alma Sari	VIII-A	✓
26	Alva Fathir Pratama	VIII-A	✓
27	Amelia Putri	VIII-A	✓
28	Amira Ramadhani	VIII-A	✓
29	Ana Renata Boru Tarigan	VIII-A	✓
30	Ananda Rizqullah S.	VIII-A	✓
31	Andika Junianta	VIII-A	✓
32	Andika Sulistio P	VIII-A	✓

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII-C
(SMP Setia Nurul Azmi)

No	Nama Siswa	Kelas	Keterangan
1	Ferdyansyah	VIII-C	✓
2	Ferdi Firmansyah	VIII-C	✓
3	Firli Noviyanti	VIII-C	✓
4	Fitriana Harahap	VIII-C	✓
5	Gendis Ayu Nafisah	VIII-C	✓
6	Gilang Tri Al-Fiansyah	VIII-C	✓
7	Habiburahman	VIII-C	✓
8	Hafsa	VIII-C	✓
9	Hanz Willsen Zahra	VIII-C	✓
10	Ikhsan Al-Rasyid Purba	VIII-C	✓
11	Ikhawanul Hakim	VIII-C	✓
12	Ilham Setiadi	VIII-C	✓
13	Intan Maharani	VIII-C	✓
14	Ishikca Bunga	VIII-C	✓
15	Isika Meylani	VIII-C	✓
16	Jia Julaikha	VIII-C	✓
17	Karin Admiranda	VIII-C	✓
18	Keyla Putri	VIII-C	✓
19	Keysha Atiqa	VIII-C	✓
20	Khayia Kirana	VIII-C	✓
21	Layla Nur Ramadhani	VIII-C	✓
22	Lely Lestari	VIII-C	✓
23	Liviyana Nasution	VIII-C	✓
24	Luwy Ananda Putra	VIII-C	✓
25	Lytysyah Asura Hamdani	VIII-C	✓
26	M. Daffa Maulana	VIII-C	✓
27	M. Fakhri	VIII-C	✓
28	M. Raihan Pratama	VIII-C	✓
29	M. Rangga Prayetiyo	VIII-C	✓
30	M. Nazzril Prasetyo	VIII-C	✓
31	Maulana Ibrahim	VIII-C	✓
32	Maulida Ulfa Chair	VIII-C	✓

Lampiran 7**Dokumentasi Penelitian**

Lampiran 8

Format PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Zaki Andriyan
NPM : 2002040021
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 118 SKS

IPK= 3.81

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Dekan
<i>Mutap</i>	Pengaruh Modal Pembelajaran Round Cloub Perbantuan Youtube terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII SMP Setia Nur Azmi Tahun Pelajaran 2024/2025	
	Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita pada Kelas VIII SMP Setia Nur Azmi Tahun Pelajaran 2024/2025	
	Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Kelas VIII SMP Setia Nur Azmi Tahun Pelajaran 2024/2025	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2025
Hormat Pemohon,

Zaki Andriyan

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9

Format PERMOHONAN PERSETUJUAN ROYEK PROPOSAL



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Zaki Andriyan
NPM : 2102040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Round Cloub Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur- unsur cerita fiksi oleh siswa kelas VIII SMP SETIA NURUL AZMI Tahun Pembelajaran 2024/ 2025

Sekaligus saya mengusulkan/ memohon Bapak/ Ibu:

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum
sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 20 Januari 2025
Hormat pemohon,

Zaki Andriyan
NPM. 2102040021

Keterangan :

- Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10

Format PENGESAHAN PROYEK PROPOSAL DAN DOSEN PEMBIMBING

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 225 /II.3/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **Zaki Andriyan**
N P M : 2102040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Round Cloub Perbantuan
Media Youtube terhadap Kemampuan Mengidentifikasi
Unsur unsur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII SMP Setia
Nur Azmi Tahun Pelajaran 2024/2025**

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **20 Januari 2026**

Medan, 20 Rajab 1446 H
2025 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 11

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama mahasiswa : Zaki Andrian Zunaedy
NPM : 2102040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Berbantuan Media Youtube terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fiksi Oleh Siswa Kelas VIII Setia Nurul Azmi Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20/January/2025	ACC Judul, Lonsur ke Penulisan proposal	
25/January/2025	Revisi I Proposal Penelitian	
31/January/2025	Revisi II Proposal Penelitian	
06/February/2025	Revisi III Proposal Penelitian (tambahkan poster artikel)	
11/February/2025	Revisi IV Proposal Penelitian (Perbaikan format)	
15/February/2025	Revisi Berita acara	
18/February/2025	Tanda tangan Dosen Pembimbing	
20/2/2025	ACC proposal, lanjut ke serpro	

Medan, Februari 2025

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dr. Yusni Khairul Amri, S.Pd., M.Hum.

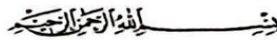
Lampiran 12

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: N



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama mahasiswa : Zaki Andrian Zunaeidy
NPM : 2102040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Berbantuan Media Youtube terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fiksi Oleh Siswa Kelas VIII Setia Nurul Azmi Tahun Pelajaran 2024/2025.

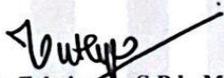
Sudah layak diseminarkan.

Disetujui Oleh:

Medan, Februari 2025

Ketua Program Studi

Pembimbing


Mutia Febriyanti, S.Pd., M.Pd.


Dr. Yusni Khairul Amri, S.Pd., M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 13

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Zaki Andriyan Zunaedy
 NPM : 2102040021
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Berbantuan Media Youtube terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII setia Nurul Azmi Tahun Pembelajaran 2024/2025

Pada hari Rabu, 12 Maret 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2025

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas  Sri Listiana Izaf, S.Pd., M.Pd.	Dosen Pembimbing  Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
---	---

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 14

SURAT KETERANGAN SETELAH SEMINAR PROPOSAL



 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMuchtartBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

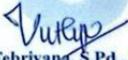
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini :

Nama Lengkap : Zaki Andriyan Zunaedy
NPM : 2102040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Berbantuan Media Youtube terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII setia Nurul Azmi Tahun Pembelajaran 2024/2025

Benar telah melakukan seminar Proposal Skripsi pada hari Rabu, Tanggal 12 Bulan Maret Tahun 2025.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk memperoleh Surat Izin Riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2025
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 15

SURAT PERNYATAAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Zaki Andriyan Zunaedy
NPM : 2102040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Berbantuan Media Youtube terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII setia Nurul Azmi Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang seminar kembali.

Demikian Surat Pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2025

Hormat

Yang Membuat Pernyataan



Zaki Andriyan Zunaedy

Diketahui Oleh Ketua Program Studi
Pendidikan bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16

SURAT IZIN RISET



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak KP/PT/KU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 847 /II.3/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Izin Riset

Medan, 26 Syawal 1446 H
 24 April 2025 M

Kepada Yth,
 Kepala SMP Setia Nurul Azmi Medan,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **Zaki Andrian Zunaidy**
 N P M : 2102040021
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Berbantuan Media Youtube terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII SMP Setia Nurul Azmi Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Lampiran 17

SURAT BALASAN PIHAK SEKOLAH



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP ISLAM SETIA NURUL AZMI

AKREDITASI : B

NPSN : 69874378

Sekretariat : Jln. Pancing Pasar 4 Lk. V Kel. Mabar Hilir Kec. Medan Deli

SURAT KETERANGAN

Nomor : 22 /SMP/YP-ISNA/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

N a m a : Drs. H. JULIANTO
J a b a t a n : Kepala SMP SETIA NURUL AZMI

Memberi ijin kepada :

NAMA : ZAKI ANDRIAN ZUNAEIDY
NIM : 2102040021
JURUSAN : Pendidikan Bahasa Indonesia
JUDUL PENELITIAN : pengaruh model pembelajaran round club berbantuan media youtube terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur unsur cerita fiksi oleh siswa kelas VIII SMP Islam setia nurul azmi medan tahun pembelajaran 2024/2025

Bahwa Saudara Tersebut Benar Telah Melaksanakan Penelitian Di SMP ISLAM SETIA NURUL AZMI Jln. Pancing Pasar 4 Lk. V Kel. Mabar Hilir Kec. Medan Deli . Demikian Surat Keterangan Ini Kami Perbuat Dengan Sebenarnya , Untuk Dapat dipergunakan seperlunya



H. JULIANTO

Lampiran 18

Nama : Aisyah Ramadhani
 Kelas : 02
 bahasa Indonesia Date:

No.:

1. Tema utama Cerpen ini adalah pengorbanan seorang ibu demi kebahagiaan anaknya.
2. Tokoh utama adalah ibu yang digambarkan sebagai sosok penyayang, penuh kasih, dan rela berkorban. Sifat itu ditunjukkan melalui tindakannya yang memberikan kedua telinganya untuk anaknya tanpa mengharapkan balasan.
3. Cerpen ini menggunakan alur maju.
 - awal : diceritakan seorang bayi perempuan lahir tanpa telinga, tumbuh dewasa dengan ejekan orang lain.
 - tengah : orang tuanya mencari donor, hingga akhirnya operasi berhasil dilakukan dan anak itu tumbuh lebih bahagia.
 - akhir : Setelah sang ibu meninggal, ternyata bahwa sang yang menderikan telinganya, sehingga sang anak sadar akan cinta sejanibunya.

No.:

Date:

4. Nilai moral yang dapat dipetik adalah keteklasan dan cinta kasih orang tua yang tidak terbatas. Contohnya, ibu rela kehilangan kedua telinganya agar anaknya bisa menjalani hidup dengan percaya diri, dan ia merahasiakannya hingga akhir hayat demi kebahagiaan anaknya.
5. Latar sosial budaya yang tergambar adalah keluarga sederhana di pedesaan yang menjunjung tinggi kasih sayang, pengorbanan, dan nilai kekeluargaan. Nilai ini mempengaruhi jalannya cerita karena meski hidup dengan keterbatasan, pengorbanan seorang ibu tetap menjadi sumber kekuatan bagi anaknya untuk tumbuh bahagia dan sukses.

1. tema cerpen ini adalah tentang anak yang sedih karena direjek teman-temannya.
2. tokoh utamanya adalah Ibu
3. awal = ibu melahirkan anak tanpa telinga
 tengah = anaknya ~~sedih~~ sering sedih karena teman-temannya mengejek.
 akhir = setelah operasi, anaknya bermain dengan orang kaya.
4. nilai moralnya = adalah kalau kita punya kekurangan fisik, suatu saat bisa tertolong dengan uang atau operasi.
5. kondisi yang digambarkan adalah keluarga yang cukup berada karena bisa langsung mencari dokter untuk operasi.

Lampiran 19**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Zaki Andriyan Zunaedy
Tempat/Tanggal Lahir : Helvetia, 24 Juni 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sukoharjo Pasar V Helvetia
Anak ke : 3 (Tiga) dari 3 (Tiga) Bersaudara
Status : Mahasiswa

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Drs. Lilik Zunaedy
Nama Ibu : Susmayani

PENDIDIKAN

1. SP Negeri 101786 Helvetia
2. SMP Negeri 1 Labuhan Deli
3. Madrasah Aliyah PAB 2 Helvetia
4. Sebagai Mahasiswa diFakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tahun 2021